

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh :**

**EVIN SURI ALAM KUNCORO  
NIM : 17.52.11.109**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2023**

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Manajemen Bisnis Syariah

Oleh:

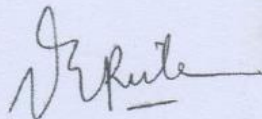
**Evin Suri Alam Kuncoro**

**NIM : 17.52.11.109**

**Surakarta, 27 Maret 2023**

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



**Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si.**

**NIP. 19750824 199903 2 005**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evin Suri Alam Kuncoro  
NIM : 17.52.11.109  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul, "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TINGKAT PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 27 Maret 2023



## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Evin Suri Alam Kuncoro  
NIM : 17.52.11.109  
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 27 Maret 2023



Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Sdr : Evin Suri Alam Kuncoro

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

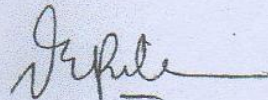
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Evin Suri Alam Kuncoro NIM: 17.52.11.109 yang berjudul:

“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN TINGKAT PROFITABILITAS SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI”

Sudah dapat dimuqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkan permohonan ini disampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 27 Maret 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E.,  
M.Si.  
NIP. 19750824 199903 2 005

**PENGESAHAN**

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

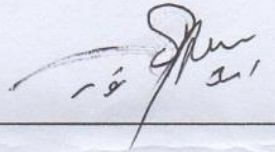
Oleh:

**EVIN SURI ALAM KUNCORO**  
**NIM. 17.52.11.109**

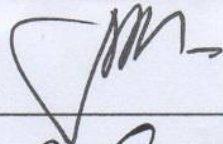
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Selasa tanggal 02 Mei 2023 H / 11 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Nur Hidayah Al Amin, M.E.Sy.  
NIK. 19820719 201701 1 157



Penguji II  
Septin Puji Astuti, S.Si., M.T., Ph.D.  
NIP. 19781118 200501 2 003

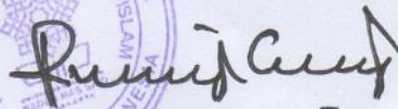


Penguji III  
Dr. Ika Yoga, S.E., M.M.  
NIP. 19790406 201403 1 001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si  
NIP. 19720304 200112 1 004 †

## **MOTTO**

“Ikhlas”

“ dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.”  
(QS. An-Najm : 39)

“Allah mengetahui apa yang terbaik bagi anda dan kapan waktu yang terbaik bagi anda untuk mendapatkannya.”

“I respect those who tell me the truth no matter how hard it is.”  
(Al Pacino)

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah Rabbil' Alamin*

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Saya persembahkan dengan segenap usaha dan doa karya ini untuk :

Ibu dan Bapak tercinta yang tidak pernah lelah menyelipkan do'a dalam setiap shalatnya dan selalu memberikan motivasi kehidupan.

Terima Kasih.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puja dan puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Tingkat Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, S.HI, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Hj. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah memberikan banyak perhatian, bimbingan dan dukungan serta masukan positif selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Asep Maulana Rohimat, S.H.I., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan memberikan bimbingan akademik setiap pergantian semester.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kepada orang tua, Bapak Sukarno dan Ibu Samirah serta keluarga yang lain yang selalu memberikan semangat dan doa.

Terhadap semuanya, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 27 Maret 2023

Evin Suri Alam Kuncoro

## **ABSTRACT**

*This research has the essence of how far the attention of companies to social responsibility in this modern era. Because there are still several companies that do not carry out Corporate Social Companies. The purpose of this study is to determine: The effect of CSR on firm value with the level of profitability as a moderating variable*

*The data used in this study comes from annual financial reports and company sustainability reports for the 2017-2021 period which are registered on JII or IDX. The sampling technique used was purposive sampling with 30 companies registered with JII. The data analysis method uses the moderation regression analysis method using Eviews as data processing.*

*The results of this study indicate that partially Corporate Social Responsibility has a positive influence but significantly this hypothesis does not have a significant effect, the level of profitability (RoE) cannot moderate the effect of CSR on firm value.*

***Keywords: Corporate Social Responsibility, Profitability, Return on Equity, Firm Value***

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki inti tentang seberapa jauh perhatian dari perusahaan terhadap tanggung jawab sosial pada zaman modern ini. Karena masih ada beberapa perusahaan tidak melakukan *Corporate Social Perusahaan*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan tingkat profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan pada periode 2017-2021 yang terdaftar pada JII atau BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan 30 perusahaan yang terdaftar pada JII. Metode analisis data menggunakan metode analisis regresi moderasi dengan menggunakan Eviews sebagai olah data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif tapi secara signifikansi hipotesis ini tidak memberikan pengaruh secara signifikan, tingkat profitabilitas (RoE) tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Return on Equity, Nilai Perusahaan*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
PENGESAHAN MUNAQOSYAH .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRACT.....	x
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2    Identifikasi Masalah .....	7
1.3    Batasan Masalah.....	7
1.4    Rumusan Masalah .....	8
1.5    Tujuan Penelitian.....	8
1.6    Manfaat Penelitian.....	9
1.7    Sistematika Penulisan Skripsi .....	10
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI.....	13
2.1    Kajian Teori.....	13
2.1.1    Corporate Social Responsibility.....	13
2.1.2    Profitabilitas .....	15
2.1.3    Nilai Perusahaan.....	17
2.2    Penelitian Yang Relevan .....	18
2.3    Kerangka Penelitian .....	20

2.4	Perkembangan Hipotesis .....	21
BAB III	.....	24
METODE PENELITIAN	.....	24
3.1	Jenis dan Desain Penelitian .....	24
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
3.3	Populasi dan Sampel .....	25
3.4	Teknik pengumpulan data .....	26
3.5	Variabel penelitian .....	27
3.5.1	Variabel Dependen .....	27
3.5.2	Variabel Independen .....	28
3.5.3	Variabel Moderasi .....	30
3.6	Analisis Data .....	31
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif .....	31
3.6.2	Uji Regresi Data Panel .....	31
3.6.3	Uji Asumsi Klasik .....	32
3.6.4	Analisis Regresi Linier Berganda .....	38
3.7	Pengujian Hipotesis .....	39
3.7.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	40
3.7.2	Uji F (Overall Significance Test) .....	40
3.7.3	Uji t (Partial Individual Test) .....	41
3.7.4	Analisis Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis) .....	41
BAB IV	.....	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	.....	42
4.1	Hasil Penelitian .....	42
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	42
4.1.2	Hasil Analisis Data .....	42
4.1.3	Pengujian Hipotesis .....	52
4.2	Pembahasan .....	57
4.2.1	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	57
4.2.2	Pengaruh Profitabilitas (Variabel Moderasi) untuk Memperkuat Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan .....	58
BAB V	.....	59

PENUTUP.....	59
5.1    Kesimpulan.....	59
5.2    Saran.....	59
5.3    Implikasi Penelitian.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN.....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1: SAMPEL.....	42
Tabel 4. 2: STATISTIK DESKRIPTIF.....	43
Tabel 4. 3: UJI CHOW.....	44
Tabel 4. 4: UJI HAUSMANN.....	45
Tabel 4. 5: UJI NORMALITAS <i>JARQUE-BERRA</i> .....	46
Tabel 4. 6: UJI MULTIKOLINEARITAS .....	47
Tabel 4. 7: UJI AUTOKORELASI.....	49
Tabel 4. 8: UJI HETEROSKEDASTISITAS.....	50
Tabel 4. 9: ANALISIS REGRESI BERGANDA .....	51
Tabel 4. 10: <i>MODERATED REGRESSION ANALYZE</i> .....	51
Tabel 4. 11: KOEFISIEN DETERMINAN .....	52
Tabel 4. 12: HASIL UJI F.....	53
Tabel 4. 13: HASIL UJI T.....	54
Tabel 4. 14: HASIL ANALISI REGRESI MODERASI .....	55
Tabel 4. 15: HASIL R SQUARE VARIABEL MODERASI .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: .....	66
Lampiran 2: .....	70
Lampiran 3: .....	72
Lampiran 4: .....	84
Lampiran 5: .....	85
Lampiran 6: .....	86
Lampiran 7: .....	87
Lampiran 8: .....	88
Lampiran 9: .....	89
Lampiran 10: .....	90
Lampiran 11: .....	91
Lampiran 12: .....	92



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan perekonomian di Indonesia ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pergerakan tingkat suku bunga bank dan inflasi yang cukup stabil, semakin baik kualitas infrastruktur yang sudah terbangun khususnya dikawasan perkotaan serta banyaknya pelaku bisnis di Indonesia yang sudah mengoptimalkan kreatifitasnya. Hal tersebut membuat para investor dari seluruh negara mulai berminat untuk menanamkan modalnya ke perusahaan yang ada di Indonesia karena memiliki harapan bisnis yang menjanjikan. Peristiwa ini menarik picu para pelaku bisnis untuk meningkatkan kinerjanya yang memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan profit setinggi-tingginya. Karena hal itu banyak perusahaan besar yang melaporkan saham serta keuangannya ke bursa efek (Rahardjo & Murdani, 2016).

Setiap bisnis berkomitmen untuk selalu terbuka untuk mendengarkan permintaan pelanggan atau pasar di dunia bisnis yang terus berkembang. Selain itu, sebuah perusahaan juga harus mempertimbangkan komitmen sosial dari populasi umum selain hanya mencari keuntungan finansial langsung. Dari perspektif ekonomi, bisnis cenderung mengharapkan untuk menghasilkan banyak uang, tetapi dari perspektif

sosial, bisnis harus memberikan kembali kepada masyarakat dengan meningkatkan kualitas hidup orang dan lingkungan.

Menurut Rendtorff, (2019), Konsep pembangunan keberlanjutan yang dapat dijelaskan sebagai tujuan luas dari etika bisnis dan muncul dari penjelasan “*corporate citizenship* yang baik”. Konsep ini telah dijadikan sebagai tujuan utama komunitas internasional oleh Komisi Lingkungan Hidup Dunia, Komisi *Brundtland* 1987 dan ini telah berkembang diikuti dengan deklarasi dan pertemuan oleh *United Nations*. Ini dapat didefinisikan sebagai penggunaan sumber daya alam secara terhormat dengan perintah untuk meninggalkan kemungkinan untuk generasi masa depan untuk hidup di dunia dalam kondisi yang sama atau lebih baik dengan acuan generasi sekarang. Dalam artian ini, ketahanan lingkungan telah menjadi istilah yang modis untuk komunitas internasional. (Rendtorff, 2019)

Tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki banyak definisi menurut para ahli. Pada tahun 1973, Keith Davis menjelaskan CSR sebagai “pertimbangan dan tanggapan perusahaan terhadap isu-isu yang tidak hanya tentang ekonomi, teknis dan hukum yang tertera”. Keith Davis merupakan salah satu pendukung CSR pada tahun 1960-an. Pada 1979, Archie Carroll memberikan penjelasan tentang CSR sebagai “ekspektasi ekonomi, hukum, etika, dan diskresi yang dimiliki masyarakat terhadap organisasi pada titik waktu tertentu”. Carroll menyebut bahwasannya ekspektasi diskresi sebagai filantropi atau

kedermawanan karena seperti itulah yang sering dimanifestasikan dalam dunia bisnis. Penejelasan Carroll merangkul sepenuhnya merangkul harapan ekonomi dan hukum yang ditempatkan masyarakat pada organisasi bisnis sebagai bagian dari cakupan CSR yang lebih luas (Carroll & Brown, 2018).

Adanya dampak kerusakan lingkungan itu mempengaruhi kesadaran masyarakat akan pentingnya sebuah perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial atau yang dikenal juga dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR), sebuah konsep yang tengah berkembang pesat dalam dunia bisnis. Di Indonesia, praktik CSR telah mendapat perhatian cukup besar, hal ini dilatar belakangi oleh adanya dampak kerusakan lingkungan yang menjadi cambuk bagi kesadaran masyarakat bahwa setiap perusahaan harus melakukan CSR karena itu sangat penting bagi masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Tuntutan masyarakat dan perkembangan demokrasi serta pesatnya arus globalisasi dan pasar bebas telah menyadarkan dunia industri akan pentingnya suatu perusahaan dalam melaksanakan CSR. Tanggung jawab sosial sendiri juga mampu mempengaruhi kesejahteraan para pekerja perusahaan karena di dalam perusahaan juga ada sosial yang terbangun antara para karyawan dengan karyawan dan karyawan dengan jajaran manajemen, sehingga manajer juga harus memberikan tanggung jawab sosial terhadap karyawannya untuk meningkatkan efektivitas pekerja (Rahardjo & Murdani, 2016).

Terdapat juga pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup yang bertujuan untuk memberikan penilaian kinerja lingkungan perusahaan melalui PROPER. Mengelola lingkungan secara efektif untuk memenuhi semua undang-undang dan persyaratan lingkungan secara holistik dan komprehensif. Dari kegiatan tersebut diharapkan dampak negatif lingkungan dari kegiatan yang dilakukan oleh industri manufaktur dapat dikurangi (Tjahjono, 2013).

Menurut Darwin (2004) dalam Rakhiemah dan Agustia (2009) bahwasannya perusahaan akan mendapatkan beberapa manfaat dari praktik dan pengungkapan CSR jika dilakukan dengan serius, antara lain: dapat meningkatkan komunikasi dengan pemangku kepentingan, menyelaraskan visi, misi dan prinsip perusahaan dalam kaitannya dengan bisnis dan operasional internal, mendorong peningkatan bisnis yang berkelanjutan sebagai bentuk manajemen risiko dan perlindungan reputasi, serta memperoleh keunggulan kompetitif dalam modal, tenaga kerja, pemasok dan pangsa pasar (Kusumadilaga, 2010).

Selanjutnya adalah profitabilitas perusahaan sebagai variabel moderasi digunakan dalam penelitian karena secara teori profitabilitas yang semakin tinggi maka akan semakin kuat juga hubungan pengungkapan sosial dengan nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel satu sama lainnya saling berkaitan dan saling berpengaruh (Kusumadilaga, 2010).

Fauzi et al., (2016), melalui penelitiannya menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, beberapa hal yang membuat CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu informasi telah direspon baik oleh para penanam saham atau investor, perusahaan telah melakukan komunikasi tentang CSR dengan tepat sehingga dapat diterima dengan baik oleh pihak-pihak berkepentingan, manajemen sadar bahwasannya CSR memiliki arti penting sebagai investasi sosial jangka panjang, manajemen mengerti bahwasannya CSR tidak hanya ditujukan pada para pemegang saham tetapi juga pada pihak lain yang berkaitan, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat diartikan sebagai sinyal positif bahwa perusahaan telah menerapkan *good corporate governance* perusahaan.

Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Setianingrum, 2015), menyimpulkan bahwasannya *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan-perusahaan manufaktur tahun 2011-2013 dinilai rendah dalam mengungkapkan atau menerapkan *Corporate Social Responsibility*, jadi peneliti tidak dapat mengukur secara langsung variabel CSR dan banyak perusahaan manufaktur tahun 2011-2013 hanya melakukan pencitraan saja.

*Corona Virus Disease 2019* atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 adalah sebuah virus yang ditemukan pertama kali di Wuhan, China, dan telah ditetapkan menjadi wabah atau pandemi secara global oleh *World*

*Health Organization* atau WHO. Pandemi ini menyebabkan perekonomian di seluruh dunia berubah, salah satu perusahaan yang merasakan efek pandemi ini adalah PT Aneka Tambang (Antam). Menurut Corporate Secretary Antam, Kunto Hendrapawoko, pada September 2020, PT. Aneka Tambang (Antam) mengalami penurunan produksi yang disebabkan oleh penurunan permintaan karena dampak pandemi Covid-19, hal ini dilakukan untuk mencegah kerugian yang bisa saja terjadi, PT Antam juga menerapkan protokol kesehatan ketat di lingkungan kerja, hal ini dilakukan untuk menjaga kesinambungan produksi, selain itu perusahaan juga melakukan sosialisasi pencegahan Covid-19 di masyarakat. Dari sisi keuangan, pendapatan yang dicapai oleh PT Antam hingga September 2020 adalah Rp 18 Triliun, nilai ini turun dari realisasi penjualan tahun lalu dengan waktu yang sama yaitu Rp 24,5 Triliun.

Peneliti menggunakan sampel yaitu 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). JII adalah indeks saham syariah yang sudah berjalan hampir 22 tahun di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menggunakan periode 2020-2021, dengan alasan dipilihnya perusahaan yang terdaftar di JII selama 2020-2021 karena peneliti ingin mengetahui bagaimana perkembangan saham syariah yang menerapkan CSR serta apa dampak dari Covid-19 terhadap perusahaan yang terdaftar di JII.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini CSR menjadi variabel penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan bagaimana pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pentingnya *Corporate Social Responsibility* dalam kinerja perusahaan.
- 2) Peran profitabilitas pada perusahaan dalam melakukan *Corporate Social Responsibility*.

## 1.3 Batasan Masalah

Fokus penelitian ini dibatasi ruang lingkupnya agar tidak meluas serta menyimpang dari inti pembahasan yang ada dalam rumusan masalah, mengenai variabel yang ada dalam pengaruh tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan yang dimediasi dengan tingkat profitabilitas, batasan masalahnya antara lain :

- 1) Menggunakan laporan keuangan dari 30 perusahaan yang berbeda yang terdaftar di JII.
- 2) Penelitian ini menggunakan laporan keuangan dari 30 perusahaan yang terdaftar di JII pada periode 2017-2021 dari keadaan yang kondusif hingga pada tahun 2019 terjadi pandemi Covid-19.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII pada masa pandemi?
- 2) Apakah tingkat profitabilitas dapat memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII pada masa pandemi?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memiliki tujuan :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh positif *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII pada masa pandemi.
- 2) Untuk mengetahui apakah tingkat profitabilitas dapat memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII pada masa pandemi.



## 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

### 1) Manfaat Teori

Hasil dari penelitian ini diekspektasikan dapat memberikan kontribusi pengetahuan khususnya pada bidang manajemen keuangan antara tata kelola CSR dan kinerja keuangan. Untuk pemegang kebijakan perusahaan diharapkan dapat memberikan andil penambahan pengetahuan bagi para pemegang kebijakan perusahaan mengenai bagaimana pengaruh CSR apabila dimoderasi oleh tingkat profitabilitas perusahaan.

### 2) Manfaat Praktis

#### a. Bagi penulis

Penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu dan pengetahuan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan. Selain itu, memberikan pengalaman dan pelatihan dalam dunia penulisan.

#### b. Bagi Pembaca

Penulisan ini digunakan sebagai informasi tambahan.

## 1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Pada bab 1, peneliti menuliskan latar belakang tentang nilai perusahaan dari penjelasan hingga perkembangannya, serta penjelasan umum tentang *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan yang berisi bagaimana perkembangan dan peran dari tahun ke tahun, selain itu juga penjelasan sedikit tentang perkembangan profitabilitas. Penulis juga mencantumkan beberapa hal yang akan dibahas dan mengapa penulis memilih judul ini, dari identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hingga manfaat dari penelitian.

Pada bab 2, peneliti akan menjelaskan tentang landasan teori, tinjauan pustaka, model penelitian, dan hipotesis. Penulisan landasan teori dari variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi yang dikutip dari beberapa ahli sebelumnya yang menjelaskan secara teori makna dari *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas. Tinjauan pustaka disini berisi tentang hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya, penulis memberikan 4 penelitian yang memiliki hubungan dengan judul yang dipilih serta menjadi referensi dari penulisan ini. Pada model penelitian telah dicantumkan gambar dari variabel-variabel yang dipilih dan bagaimana hubungan dari masing-masing variabel. Terakhir adalah hipotesis, disini penulis menciptakan hipotesis terhadap penelitiannya apakah hasil akhir akan sesuai dengan hipotesis

atau tidak, dan penulis juga memberikan referensi berupa jurnal dan skripsi dari peneliti terdahulu yang berisi hasil dari penelitian terdahulu.

Bab 3, yaitu metode penelitian, berisi tentang waktu penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data. Waktu penelitian hingga teknik pengumpulan data menjelaskan tentang perihal data yang digunakan oleh penulis, untuk variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penulis mendeskripsikan variabel apa saja yang digunakan pada penelitian dan bagaimana rumus-rumus yang digunakan peneliti untuk menemukan nilai-nilai dari masing-masing variabel. Teknik analisis data, penjelasan tentang teknik apa saja yang akan digunakan oleh penulis untuk membuktikan hipotesisnya.

Bab 4, berisi uraian tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, serta pembahasan dari hasil analisis data. Gambaran umum penelitian berisi tentang deskripsi data yang digunakan oleh peneliti, pengujian dan hasil analisis data menjelaskan tentang hasil dari data yang sudah diolah oleh peneliti menggunakan SPSS, dan pembahasan dari hasil penelitian disini penulis menjelaskan tentang hasil yang diperoleh apakah sesuai dengan standar yang sudah ditentukan serta apakah hipotesisnya akan terbukti.

Bab 5, penulis menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran. Kesimpulan disini berisi tentang hasil dari seluruh penelitian yang dilakukan oleh peneliti, keterbatasan penelitian menjelaskan tentang batasan apa saja yang dialami peneliti, dan saran menjelaskan tentang tips untuk penelitian-penelitian berikutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Corporate Social Responsibility**

Buku Howard R. Bowen yang berjudul “*Social Responsibilities of the Businessman*” merupakan awal penulisan tentang *Corporate Social Responsibility*, karena itu Howard R. Bowen disebut sebagai “*Father of Corporate Social Responsibility*”. Dari sudut pandang Bowen, “*CSR as the obligation “to pursue those policies, to make those decisions, or to follow those lines of action which are desirable in terms of the objectives and values of our society”*”. CSR merupakan kewajiban bagi *businessman* untuk mengikuti kebijakan atau peraturan, untuk menciptakan keputusan-keputusan dan atau mentaati segala peraturan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat kita (Maignan & Ferrell, 2004).

Konsep *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah konsep yang sulit ditafsirkan. Hal seperti ini yang membuat penjelasan mengenai *Corporate Social Responsibility* sangat luas dan beragam. Pengertian *Corporate Social Responsibility* menurut Lord Holme dan Richard Watt, dalam buku Hadi (2011:46) adalah kewajiban atau tanggung jawab yang berkelanjutan dari perusahaan yang berjalan secara etis dan mempunyai peran serta terhadap pembangunan untuk meningkatkan taraf tenaga kerja dan keluar mereka, serta masyarakat luas (Nur & Priantinah, 2012).

Pengertian *Corporate Social Responsibility* menurut Johnson dan Johnson dalam buku Hadi (2011:46) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu konsep tentang bagaimana perusahaan-perusahaan mengatur sebuah proses bisnis untuk menciptakan sebuah dampak keseluruhan yang positif terhadap masyarakat sekitar (Nur & Priantinah, 2012).

Proses *Corporate Social Responsibility* tercantum dalam Undang-undang No. 40 tahun 2017 adalah komitmen perusahaan terhadap pembangunan ekonomi secara bertahap, dengan mempertimbangkan tanggung jawab sosial, lingkungan dan ekonomi (Paramita, 2019). Tujuan dari *Corporate Social Responsibility* untuk mengembangkan kualitas hidup masyarakat maupun lingkungan sekitar perusahaan. Menurut Lestari dan Lelyta (2019) terdapat 4 kegunaan yang akan didapatkan perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility*, antara lain :

- 1) Perusahaan mendapatkan pandangan yang baik dari masyarakat.
- 2) Memudahkan perusahaan untuk mendapatkan modal.
- 3) Perusahaan dapat menciptakan dan mempertahankan pekerja yang berkualitas.
- 4) Perusahaan dimudahkan tentang pengambilan keputusan jika ada sesuatu atau perihal yang kritis.

### 2.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasinya dengan menggunakan anggaran aset perusahaan. Perusahaan yang setiap tahunnya mendapatkan keuntungan yang tinggi, cenderung menggunakan uang mereka sendiri daripada meminjam uang (Kusuma et al., 2019).

Rasio profitabilitas ada tiga contoh yang dilihat dari berbagai ukuran antara lain *Return on Assets (RoA)*, *Return on Equity (RoE)*, dan *Earning per Share*. Yang pertama, *Return on Assets (RoA)* adalah salah satu rasio keuangan yang populer dan sangat berguna, RoA telah digunakan pada perusahaan industri sejak tahun 1919 ketika *Du Point Company* menggunakan RoA sebagai tingkat atas pada sistem rasio segitiga (*Ratio Triangle Sistem*) (Alsartawi, 2020).

Rasio ini mengindikasikan bagaimana laba perusahaan memiliki hubungan dengan total aset. RoA mengilustrasikan seberapa baik manajemen menggunakan aset perusahaan untuk menciptakan laba atau profit. RoA menghitung dengan cara membandingkan pemasukan terhadap rata-rata total aset (Alsartawi, 2020).

*Return on Equity (RoE)* atau disebut juga *Return on Common Equity*, dalam bahasa Indonesia juga sering diartikan sebagai *Rentability of Own Share (Rentability of Own Capital)*. Profitabilitas bisnis penting bagi investor, yang dapat membeli saham di perusahaan untuk mendapatkan

bagian dari keuntungan keseluruhan perusahaan. Seperti yang diketahui, para pemegang saham memiliki klaim pengurangan atas keuntungan yang didapatkan. Keuntungan yang diperoleh sebuah perusahaan, pertama kali akan dipakai untuk melakukan pembayaran berbagai biaya tambahan dari hutang yang dimiliki, jika ada saham preferensi, itu akan diberikan kepada pemegang saham biasa. *Return on Equity* (RoE) merupakan rasio profitabilitas mengukur berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan dari uang yang telah diinvestasikan dalam modal sahamnya. Hal ini penting karena menunjukkan seberapa menguntungkan perusahaan tersebut (Rosikah et al., 2018).

*Earning per share* merupakan sebuah alat manajemen untuk mengukur jumlah keuntungan atau laba yang diraih dan kemudian dapat dibagi kepada para pemegang saham. Kesimpulannya, rasio ini merupakan perbandingan dari hasil akhir pemasukan dan jumlah dari sirkulasi saham. Sedangkan pengertian dari *Earning per Share* adalah ukuran berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan dari sahamnya. Ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham yang beredar.. Jika ada sebuah peningkatan pada pertumbuhan *Earning per share* sebuah perusahaan, kemudian akan ada juga peningkatan minat pada saham perusahaan (Rosikah et al., 2018).



### 2.1.3 Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2010:46) Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh pembeli potensial jika perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurut Martin et al., (2013:46) Nilai Perusahaan adalah nilai pasar atau harga yang diterapkan pada saham biasa perusahaan (Rahardjo & Murdani, 2016).

Menurut Fama & Jensen (2005) nilai suatu perusahaan tercermin dari harga saham. Harga pasar suatu perusahaan yang dibentuk oleh pembeli dan penjual pada saat terjadinya transaksi disebut nilai perusahaan, karena harga pasar suatu saham dianggap sebagai pencerminan dari nilai aset perusahaan yang sebenarnya. Nilai pasar saham suatu perusahaan didasarkan pada seberapa banyak investor bersedia membayar untuk sahamnya. Hal ini dipengaruhi oleh potensi perusahaan untuk menghasilkan uang melalui investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif bagi pertumbuhan perusahaan ke depan, sehingga kenaikan harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Christiawan & Tarigan (2010:13) dalam jurnal Rahardjo & Murdani (2016) terdapat beberapa konsep nilai suatu perusahaan pun antara lain :

- 1) Nilai nominal, yaitu nilai yang secara formal dinyatakan dalam rencana perusahaan yang secara eksplisit dinyatakan dalam

neraca perusahaan dan juga secara jelas tertulis pada sertifikat saham biasa.

- 2) Nilai pasar yang sering disebut kurs adalah harga yang dihasilkan dari negosiasi pertukaran. Nilai ini hanya dapat ditentukan jika saham perusahaan tersebut dijual di pasar modal.
- 3) Nilai intrinsik adalah nilai yang mengacu pada perkiraan nilai sebenarnya dari suatu perusahaan. Nilai suatu perusahaan, menurut nilai intrinsik, bukan hanya harga kumpulan aset, tetapi nilai perusahaan sebagai unit bisnis dengan kemampuan menghasilkan laba di masa depan.
- 4) Nilai buku adalah nilai suatu perusahaan yang dihitung dengan menggunakan metode akuntansi.
- 5) Nilai likuidasi adalah nilai pasar dari semua aset perusahaan, yang telah dikurangi semua hutang yang belum dibayar. Nilai sisa milik pemegang saham. Nilai likuidasi dapat dihitung dari perhitungan laba rugi yang dibuat pada saat perusahaan dilikuidasi.

## **2.2 Penelitian Yang Relevan**

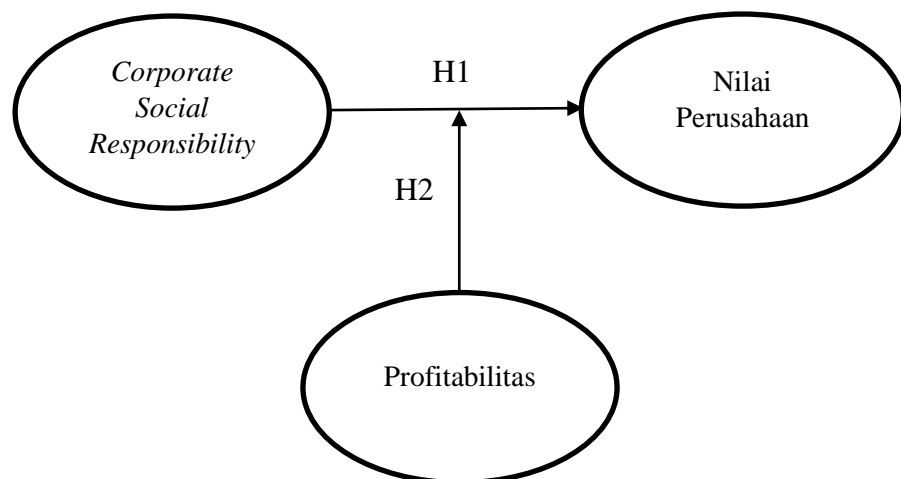
Berikut ini merupakan penelitian tentang hasil *Corporate Social Responsibility* yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan yang dimoderasi dengan menggunakan keuntungan yang didapatkan perusahaan yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian sbelumnya:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Rahardjo & Murdani (2016) bertujuan untuk mengetahui dampak terhadap hasil keuangan dan pengungkapan tanggung jawab sosial. Sampel, objek, dan lokasi penelitian yaitu pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014. Dalam penelitian ini digunakan perhitungan statistik deskriptif dan regresi linier berganda.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Hermawan & Maf'ulah (2014) bertujuan untuk mengetahui dampak kinerja keuangan terhadap nilai suatu perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel moderasi. Sampel, objek, dan lokasi penelitian ini yaitu pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia yang terdaftar di website Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2010. Dalam penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif dengan statistik inferensial (Sugiyono, 2010).
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Syamni et al., (2018) bertujuan untuk mengetahui efek dari tanggung jawab sosial perusahaan dan keuntungan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang masuk ke dalam sektor agrikultural. Sampel, objek, dan lokasi penelitian ini adalah perusahaan agrikultural yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2016. Dalam

penelitian ini menggunakan analisis regresi dan menggunakan *dummy variable*.

- 4) Paramita (2019) melakukan penelitian tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan kinerja lingkungan sebagai variabel moderator. Sampel, objek, dan lokasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada periode 2015-2018 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif, teknik analisis data menggunakan 3 tahap yaitu, uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

### 2.3 Kerangka Penelitian



## **2.4 Perkembangan Hipotesis**

### **1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan**

Perusahaan secara hukum diharuskan untuk menghasilkan keuntungan dan melakukan yang terbaik untuk pelanggan mereka, tetapi mereka juga memiliki tanggung jawab kepada masyarakat secara keseluruhan. Tanggung jawab sosial perusahaan didasarkan pada gagasan bahwa apa yang dilakukan perusahaan mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan. Perusahaan dapat mengambil tanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungannya dengan memberikan donasi atau berinvestasi dengan cara yang transparan kepada publik. Informasi ini dicatat dalam laporan keuangan sehingga setiap orang dapat melihat berapa banyak uang yang dikeluarkan perusahaan untuk perbuatan baik dan seberapa baik kinerja perusahaan.

Ketika perusahaan memperhitungkan tanggung jawab sosial, hal itu dapat berdampak besar pada kinerja keuangan mereka. Hal ini karena kinerja keuangan menunjukkan seberapa baik kinerja suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu dan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan operasi agar perusahaan dapat sesukses mungkin.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari & Ermayanti (2019) bahwasannya tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

## **2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dimoderasi dengan profitabilitas perusahaan**

Pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* dalam bentuk *annual report* adalah cara sebuah perusahaan untuk mengembangkan, mempertahankan, dan melegitimasi peranan perusahaan dari aspek ekonomi.

RoA adalah metrik profitabilitas yang mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset. RoA disebut Earning Power karena angka kunci ini menggambarkan laba yang digunakan. Hubungan ini memberi tahu apakah perusahaan akan menggunakan asetnya secara efektif atau tidak dalam operasi perusahaan.

Jika RoA perusahaan tinggi, dampak hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan semakin kuat; sebaliknya jika RoA rendah maka pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan lemah. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian adalah tanggung jawab sosial berperan sebagai variabel moderating profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Fauzi et al., 2016).

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Setianingrum, 2015), profitabilitas perusahaan membawa dampak yang signifikan dan positif

terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas dapat membantu tanggung jawab sosial perusahaan mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

H2 = Tingkat profitabilitas dapat memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Desain penelitian dapat diartikan sebagai kerangka atau dasar dari sebuah perencanaan yang membimbing pengumpulan data-data dan tahap-tahap penelitian dari proyek penelitian (Hermawan & Amirullah (2016:55). Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (2014), *“Quantitative research is a way of testing ideas about the world by looking at how different things are related. These variables can then usually be measured with instruments, so statistical techniques can be used to analyze the numbered data. The introduction talks about the research topic, the literature and theory explains why that topic is important, the methods describe how the data was collected, the results show what was found, and the discussion explains what it all means”*.

Penelitian kuantitatif adalah cara untuk menguji ide-ide tentang dunia dengan melihat bagaimana hal-hal yang berbeda terkait. Variabel-variabel ini biasanya dapat diukur dengan instrumen, sehingga teknik-teknik statistik dapat digunakan untuk menganalisis data bernomor. Pengantar berbicara tentang topik penelitian, literatur dan teori menjelaskan mengapa topik itu penting, metode menggambarkan bagaimana data dikumpulkan, hasilnya menunjukkan apa yang ditemukan, dan diskusi menjelaskan apa artinya.



### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini pada tanggal 1 Juni 2022, dan wilayah penelitian ini adalah 30 perusahaan pada periode 2017 sampai 2021 berjumlah 150 sampel yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII), karena data yang digunakan adalah sekunder, maka wilayah penelitian adalah Jakarta Islamic Index.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Di dalam buku Prof. Augusty Ferdinand, DBA (2014, hal 171), Populasi terdiri dari semua bagian yang berupa kejadian, benda atau orang yang memiliki personalitas yang sama dan menjadi pusat perhatian peneliti karena dapat dipandang sebagai keseluruhan dalam penelitian. Populasi yang dipakai oleh peneliti disini adalah beberapa perusahaan yang mempunyai laporan tahunan yang lengkap dan sudah terdaftar pada JII (Jakarta Islamic Index) tahun 2017-2021. Jumlah populasi yang digunakan sebanyak 150 laporan keuangan dalam 2017-2021 dari 30 perusahaan.

Sampel adalah set cadangan dari penelitian, merupakan beberapa bagian populasi. Set cadangan ini digunakan karena dalam beberapa kasus tidak memungkinkan kita untuk meneliti semua anggota populasi, Oleh karena itu, kami membentuk sampel orang untuk mewakili populasi. Peneliti harus mengambil sampel agar dapat diperoleh sampel yang representatif, atau dapat dikatakan sampel harus representatif. Sampel

untuk penelitian ini berasal dari perusahaan publik serta terdaftar pada BEI (Jakarta Islamic Index) pada periode 2017-2021. Pemilihan sampel penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan ciri-ciri yang ditentukan. Ciri-ciri sampel yang akan diteliti adalah:

- 1) Perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* periode tahun 2017-2021. Jumlah perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* sebanyak 30 perusahaan (150 laporan keuangan).
- 2) Perusahaan sampel menggunakan mata uang rupiah pada periode 2017-2021. Jumlah perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah berjumlah 30 perusahaan (150 laporan keuangan).

### **3.4 Teknik pengumpulan data**

Peneliti menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013 : 240) dalam Arischa (2019), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Arikunto (2002 : 206) menyebutkan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau faktor yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.

Berdasarkan kedua pengertian dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi adalah suatu hal yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan fungsi untuk mengumpulkan data dari berbagai hasil media cetak bahkan internet. Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai data sekunder untuk mencari laporan keuangan 30 perusahaan pada periode 2020-2021 yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

### **3.5 Variabel penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat tiga bagian, antara lain variabel dependen, variabel independen, serta variabel moderasi.

#### **3.5.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dapat dijelaskan atau variabel terikat oleh variabel lainnya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rumus Tobin's Q. Rahardjo & Murdani (2016) Tobin's Q dihitung dengan rumus :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(MVE+D)}{(TOTAL\ AKTIVA)}$$

Keterangan :

Q	= Nilai Perusahaan
MVE	= (Nilai kapitalisasi pasar saham) = <i>Closing Price</i> * jumlah saham yang beredar)
D	= Nilai buku dari total hutang
TOTAL AKTIVA	= Total aset

### 3.5.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, baik pengaruh positif maupun negatif. Dalam penelitian ini *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas sebagai variabel independen.

#### 1. *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Setianingrum (2015) dan Paramita (2019) *Corporate Social Responsibility* dijadikan sebagai variabel independen, pada *annual report* perusahaan yang akan dinilai dengan melakukan perbandingan jumlah pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dengan jumlah pengungkapan.

Menurut Setianingrum (2015) mengutip Bambang Suropto (1999) dalam Riswari dan Cahyonowati (2012), pengukuran yang dilakukan berdasarkan indeks

pengungkapan setiap perusahaan yang dihitung melalui jumlah item yang sebenarnya diungkapkan perusahaan dengan jumlah semua item yang kemungkinan akan diungkapkan, yang dicatat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CSD = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

CSD = indeks pengungkapan CSR perusahaan

n = jumlah item pengungkapan CSR yang dipenuhi

k = jumlah semua item pengungkapan CSR.

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian adalah variabel independen yang diproksikan dengan *Return on Equity* (RoE). Setianingrum (2015) dari semua rasio fundamental yang dapat dilihat oleh para pemegang saham, salah satu rasio yang terpenting adalah *Return on Equity* (RoE). RoE memperlihatkan apakah manajemen dapat meningkatkan nilai perusahaan pada tingkat yang dapat diterima. Untuk memperoleh nilai dari *Return on Equity*, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{RoE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak dan bunga}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3.5.3 Variabel Moderasi

Dalam penelitian ini, selain sebagai variabel independen, profitabilitas digunakan sebagai variabel pemoderasi dengan menggunakan proksi yang sama yaitu *Return on Equity* (RoE). Setianingrum (2015) profitabilitas merupakan tingkatan laba bersih yang didapatkan oleh suatu perusahaan pada saat menjalankan aktivitasnya. Variabel ini juga memiliki efek terhadap kebijakan laba. Laba yang pantas dibagikan kepada para pemegang saham adalah laba setelah perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban tetapnya yaitu pajak dan bunga. Perusahaan yang memiliki laba semakin besar akan membayar porsi pendapatan yang juga akan semakin besar sebagai dividen. Rasio dihitung menggunakan pembagian antara laba bersih setelah pajak dengan modal. Rasio ini dapat mengukur tingkat hasil pengembalian investasi dari para investor, dengan kata lain rasio ini menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dengan modal yang bekerja untuk menghasilkan laba.

## 3.6 Analisis Data

### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif menampilkan deskripsi data tentang nilai dari rata-rata (mean), median, maksimum, minimum, standar deviasi, skewness, dan kurtosis. Uji ini dilakukan kepada seluruh variabel yang digunakan pada penelitian antara lain: *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas (RoE), dan Nilai Perusahaan yang terdaftar pada JII (Suryonugroho, 2016)

### 3.6.2 Uji Regresi Data Panel

Menurut Zulfikar (, analisis regresi data panel merupakan sebuah data terstruktur yang disebut data panel. Secara umum, parameter estimasi di dalam analisis regresi dengan data *cross-section* selesai dengan cara meng-estimasi-kan *Ordinary Least Square*. Analisa ini akan memberikan hasil estimasi yang memenuhi syarat yaitu *Best Linear Unbiased Estimation* (BLUE). Hasil estimasi ini berguna untuk menentukan model estimasi (*Common Effects Model, Fixed Effects Model, Random Effects Models*) melalui tahapan :

#### a. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk memilih model antara *Common Effects* atau *Fixed Effects* yang akan digunakan dalam mengestimasi data. Jika hasilnya adalah  $p$  lebih besar

dari nilai 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti model data yang terpilih adalah *Common Effects*, tapi jika  $p$  kurang dari nilai 0,05 maka  $H_1$  diterima yang berarti model data yang terpilih adalah *Fixed Effects*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji statistik yang digunakan untuk memilih model antara *Fixed Effects* atau *Random Effects*. Jika hasil dari uji ini adalah  $p$  lebih besar dari 0,05; maka model yang dipilih adalah *Random Effects*, akan tetapi jika nilai  $p$  kurang dari 0,05; model yang dipilih adalah *Fixed Effects*.

c. Uji Lagrange-Multiplier (LM)

Uji LM digunakan untuk memilih model antara *Random Effects* atau *Common Effects*. Jika hasil dari uji ini menunjukkan nilai  $p$  lebih besar dari 0,05 maka model *Common Effects* terpilih, tapi jika nilai  $p$  kurang dari 0,05 maka model *Random Effects* yang akan digunakan untuk estimasi.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik. Uji Asumsi Klasik merupakan tes persyaratan untuk regresi linier berganda yang menggunakan teknik *Ordinary Least Square (OLS)*.



Menurut Teorema Gauss-Markov dalam Gujarati & Porter (2009), setiap estimator *Ordinary Least Square* (OLS) diharuskan untuk dapat memenuhi *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), yaitu :

- a. Best = terbaik,
- b. Linear = kombinasi linier dari data sampel,
- c. Unbiased = rata-rata atau nilai harapan,  $E(\beta_2)$  harus setara dengan nilai yang sebenarnya,
- d. Efficient Estimator = memiliki varians minimal antara estimator lain yang tidak bias.

Model regresi perlu dilakukan pengujian dengan asumsi klasik karena syarat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) yang tertulis diatas, yang dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

#### 1. Uji Regresi Data Panel

Menurut Gujarati & Porter (2009), Panel data telah banyak digunakan untuk pengolahan data, Baltagi telah membuat daftar tentang keuntungan menggunakan panel data :

- a. Teknik estimasi data panel mampu mempertimbangkan heterogenitas secara eksplisit dengan mengizinkan variabel khusus subyek.

- b. Dengan mengkombinasikan observasi *time series of cross-section*, data panel memberikan informasi data yang lebih jelas, lebih bervariasi, sedikit kolinearitas antar variabel, lebih bebas, dan lebih efisien.
- c. Data panel lebih cocok untuk mempelajari perubahan-perubahan dinamis.
- d. Data panel lebih baik dalam mendeteksi efek-efek yang tidak dapat diteliti oleh *time series* dan *cross-section* murni, seperti upah minimum pekerja.
- e. Data panel mampu mengerjakan model penelitian yang lebih rumit.

Disini peneliti menggunakan data panel untuk mengobservasi data sampel, penulis menggunakan uji chow dan hausman serta langgrang multiplier untuk menentukan salah satu data yang akan digunakan antara lain *Common Effects Model*, *Fixed Effects Model*, dan *Random Effects Model*.

Cara untuk menentukan data yang dipilih (CEM, FEM, dan REM) peneliti menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange-Multiplier, dengan syarat :

- a. Uji Chow pada *estimation* data, p-value kurang dari 0,05 maka data yang tepat adalah FEM dibanding CEM

- b. Uji Hausman pada hasil data dari Uji Chow dengan p-value lebih dari 0,05 maka data yang tepat adalah REM dibanding FEM.
- c. Uji Lagrange-Multiplier pada hasil data dari Uji Hausman dengan p-value lebih dari 0,05 maka data yang tepat untuk digunakan adalah CEM dibanding REM.

## 2. Uji Normalitas

Menurut Nuryadi et al., (2017:79) uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang tersebar secara normal. Peneliti menggunakan *Jarque-Berra test* untuk menentukan ke-normal-an data yang digunakan untuk peneliti, dengan cara melakukan uji normalitas dari data yang dipilih antara CEM, FEM, dan REM.

## 3. Uji Multikolinearitas

Menurut Hayes (2022), multikolinearitas adalah terjadinya interkorelasi yang tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam sebuah model regresi. Multikolinearitas dapat menyebabkan hasil yang menyesatkan ketika peneliti menentukan seberapa baik variabel independent dapat digunakan secara efektif untuk

memprediksi atau memahami variabel dependen dalam model statistika.

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi dapat menemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas. Model yang dinilai baik seharusnya tidak ada peristiwa korelasi di antara variabel bebas (independen). Terdapat cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai toleransi > 0.10 atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ , berarti tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya)(Ghozali, 2016). Regresi yang bebas dari autokorelasi adalah model regresi yang baik. Uji Durbin Watson merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi pada regresi linier berganda (Janie, 2012). Model regresi dikatakan tidak terdapat masalah autokorelasi jika :

$$d_u < d < 4 - d_u$$

Keterangan :

$d$  = Nilai Durbin Watson hitung

$d_u$  = Nilai batas atas/*upper* Durbin Watson tabel.

## 5. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi pada pengujian heterokedastisitas pada faktor residual seharusnya memiliki versi yang sama. Apabila asumsi ini tidak terpenuhi di dalam model, maka terdapat heteroskedastisitas (Gujarati & Porter, 2010). Jika varians dan pengurangan satu observasi ke observasi bersifat tetap, maka dinamakan homokedastisitas, jika berbeda maka dinamakan heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui uji *glejser*. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolut residualnya (ABS\_RES). Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji *glejser* sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Signifikasi (Sig.) > 0.05, maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikasi (Sig.) < 0.05, maka dalam model regresi terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi linier berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel terikat (dependen) dan dua atau lebih variabel bebas (independen). Analisis regresi berganda digunakan untuk memperoleh koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibentuk akan ditolak atau diterima (Ghozali, 2011).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independen dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Ada 2 model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

Persamaan regresi model I (Analisis regresi linier berganda) :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = nilai perusahaan

a = konstanta

$b_1 - b_2$  = koefisien regresi

$X_1$  = variabel CSR

$X_2$  = variabel profitabilitas

Persamaan regresi model II (MRA) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2$$

Keterangan :

Y = nilai perusahaan

a = konstanta

$b_1 - b_3$  = koefisien regresi

$X_1$  = variabel CSR

$X_2$  = variabel profitabilitas

$X_1X_2$  = interaksi antara CSR dan profitabilitas

### 3.7 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Ghazali (2011), ada dua jenis alat uji statistik, yaitu parametrik dan non-parametrik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik parametrik karena statistik parametrik digunakan jika penyebaran data yang digunakan oleh peneliti normal.

Ada beberapa kondisi yang harus dipenuhi oleh peneliti supaya uji statistik parametrik dapat digunakan, antara lain :

- Observasi yang digunakan harus bersifat independen.
- Populasi dari observasi harus menyebar secara normal.
- Variabel harus diukur paling tidak dalam skala interval.

Untuk menguji hipotesis, maka peneliti akan melakukan uji koefisien determinasi, uji F / *Overall Significance Test* (uji pengaruh simultan), dan uji t / *Partial Individual Test* (uji pengaruh parsial).

### **3.7.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Firdausy (2018), uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam mendeskripsikan varians dari variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Nilai dari uji koefisien determinan kisaran antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai yang semakin dekat dengan nilai satu, maka model dianggap semakin baik, karena variabel bebas atau independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.

### **3.7.2 Uji F (Overall Significance Test)**

Uji statistik F digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas atau independen dengan variabel terikat atau dependen. kriteria dari uji statistik F, antara lain :

- 1) Jika probabilitas  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti secara simultan variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika probabilitas  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, berarti secara simultan variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.



### 3.7.3 Uji t (Partial Individual Test)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari *Corporate Social Responsibility* terhadap variabel dependen yang terdiri dari nilai perusahaan secara parsial atau terpisah.

Kriteria pengujian yang digunakan antara lain :

- 1) Jika probabilitas  $< 0.05$ ,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika probabilitas  $> 0.05$ ,  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.7.4 Analisis Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis)

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi moderasi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah koneksi antara variabel bebas dan variabel terikat. Ada tiga cara yang digunakan untuk melakukan uji regresi dengan variabel moderasi antara lain, uji interaksi, uji selisih mutlak, dan uji pengurangan atau residual.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti menggunakan perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index pada periode 2020-2021. Total data sampel perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada periode 2020-2021 sejumlah 30 perusahaan dan 60 laporan keuangan pada tahun 2020 dan 2021, yang memenuhi kriteria pemilihan dan dapat diobservasi dalam penelitian.

**Tabel 4. 1**  
**Sampel**

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Perusahaan yang terdaftar di JII	30
Perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2017-2021	150
Laporan tahunan tidak lengkap dari 2017-2021	(41)
Laporan tahunan lengkap dari 2017-2021	109
Sampel penelitian	109

Sumber : Data sekunder

##### **4.1.2 Hasil Analisis Data**

###### **4.1.2.1 Uji Statistik Deskriptif**

Pada bagian statistik deskriptif akan dideskripsikan data setiap variabel pada tahun 2017-2021 yang telah diproses atau diolah serta dilihat

dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean* atau nilai rata-rata, dan standar deviasinya dari setiap variabel.

**Tabel 4. 2**  
**Statistik Deskriptif**

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maksimum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
CSR	109	0,000	0,642	0,308	0,161
Profitabilitas	109	-0,179	0,308	0,107	0,078
Nilai Perusahaan	109	-0,109	0,593	0,153	0,177

Sumber : data sekunder yang diolah menggunakan Eviews

Pada pengujian statistik deskriptif yang tertera pada tabel, menunjukkan bahwa Tobins Q digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Dari analisis ini dapat diketahui *mean* atau nilai rata-rata Tobins Q sebesar 0,153 atau 15,3% dengan standar deviasinya 0,177 yang memiliki arti bahwa data tidak terdistribusi dengan baik. Nilai minimum dari Tobins Q atau nilai perusahaan sebesar -0,109 (-10,9%) dan nilai maksimalnya sebesar 0,593 (59,3%).

Dari pengujian statistik deskriptif dapat diketahui nilai *mean* atau nilai rata-rata dari *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) 0,308 (30,8%); untuk standar deviasinya adalah 0,161 (16,1%) memiliki arti bahwa data terdistribusi dengan baik, untuk nilai minimumnya adalah 0 karena beberapa perusahaan ada yang tidak mengungkapkan CSR nya pada periode tertentu dan yang terakhir adalah nilai maksimalnya sebesar 0,642 (64,2%).

Dari analisis statistik deskriptif dapat dilihat untuk nilai *mean* atau nilai rata-rata profitabilitas (RoE) sebesar 0,107 (10,7%); untuk standar deviasinya adalah 0,078 (7,8%) artinya bahwa data terdistribusi dengan baik, untuk nilai minimumnya sendiri sebesar -0,1797 (-17,97%) disini nilai minimumnya minus terjadi karena efek dari pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan profitabilitas, selanjutnya adalah nilai maksimal sebesar 0,308 (30,8%).

#### 4.1.2.2 Uji Regresi Data Panel

##### a. Uji Chow

Uji yang dilakukan untuk memilih dua model yang akan digunakan pada penelitian, antara *Common Effects Model* atau *Fixed Effects Model*. Hasil dari uji Chow dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4. 3**

#### Uji Chow

Effect Test	Probability
Cross-section F	0.000
Cross-section Chi-square	0.000

Dapat dilihat dari p value atau nilai probabilitas sebesar 0,000; berarti bahwa p value kurang dari 0,005 maka model yang dipilih adalah *Fixed Effects*.

b. Uji Hausman

Setelah melakukan uji Chow, uji yang dilakukan selanjutnya adalah uji Hausman. Uji ini digunakan untuk memilih antara model *Fixed Effects* atau *Random Effects*, apabila hasil dari uji ini tetap memilih *Fixed Effects* maka uji selanjutnya atau *Lagrange-Multiplier Test* tidak perlu dilakukan.

Hasil dari uji Hausman dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Uji Hausmann**

Test Summary	Probability
Cross-section random	0.0363

Berdasar tabel, hasil dari *Cross-section random*, p value atau nilai probabilitasnya sebesar 0,036 kurang dari 0,05; maka dari hasil uji hausman ini menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah *Fixed Effects*. Dengan hasil ini, maka uji *Lagrange-Multiplier* tidak perlu dilakukan.

#### 4.1.2.3 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data-data yang digunakan di dalam penelitian dan sebagai bentuk persyaratan untuk dapat menggunakan model regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan

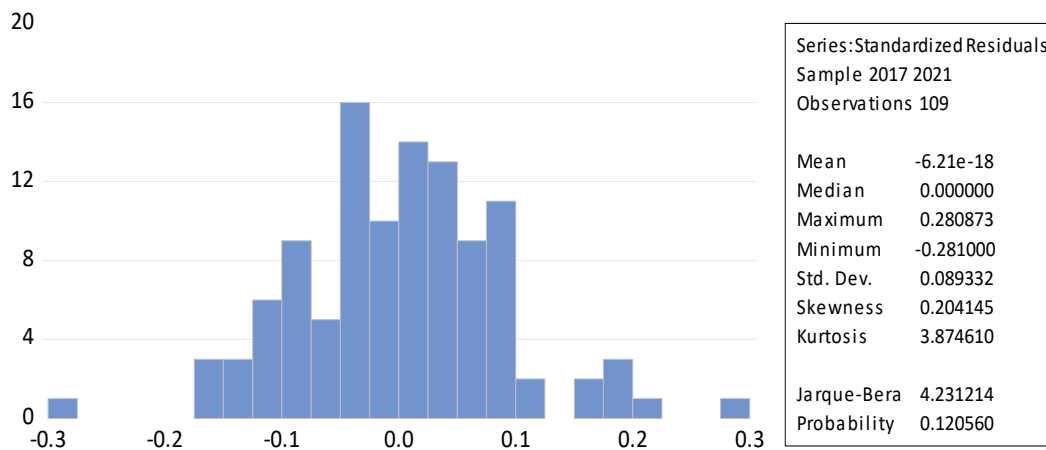
antara lain : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil dari pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan oleh peneliti berfungsi untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan dengan uji *Jarque-Bera* dengan melihat tingkat dari signifikasinya. Data pengurangan atau residual dinyatakan normal apabila nilai dari *Jarque-Bera* > 0.05. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 5**

#### Uji Normalitas Jarque-Bera



Sumber : Sumber data diolah dengan Eviews

Dari hasil analisis normalitas sesudah outlier dan menggunakan *Fixed Effects Model* dengan uji *Jarque-Bera* yang tersaji pada tabel diatas, menunjukkan *probability* sebesar 0,120

atau 12% melebihi batas atau standard dalam uji normalitas sebesar 0,05 atau 5%. Maka dari itu dapat peneliti simpulkan bahwa nilai dari semua variabel yang digunakan memiliki distribusi yang normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan antar variabel independen atau bebas yang digunakan oleh peneliti. Disini peneliti menggunakan cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Di bawah ini adalah hasil dari uji multikolinearitas yang dilakukan oleh peneliti :

**Tabel 4. 6**

### **Uji Multikolinearitas Model 1**

Variabel	Centered VIF
C	NA
X	1.064
Z	1.064

Sumber : Data sekunder diolah menggunakan Eviews

Dapat dilihat dari tabel data, bahwa pada model 1, CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau tanggung jawab sosial perusahaan pada variable X, nilai *variance inflation factor* (VIF) tersebut sebesar 1,064 maka tidak terdeteksi adanya

multikolinearitas karena nilai VIF tidak lebih dari 10. Untuk nilai VIF dari variabel profitabilitas yaitu sebesar 1,064, multikolinearitasnya juga tidak terdeteksi.

### Uji Multikolinearitas Model 2

Variabel	Centered VIF
C	NA
X	2.954
Z	6.095
XZ	6.407

Sumber : data yang diolah menggunakan Eviews

Untuk model 2 pada tabel, dapat kita lihat bahwa nilai VIF pada variabel CSR atau X sebesar 2,954, untuk variabel profitabilitas nilai VIF-nya 6,095, dan untuk variabel moderasi nya sebesar 6,407, yakni menunjukkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF tidak lebih dari angka 10.

### 3) Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa di dalam model regresi terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Hasil dari uji autokorelasi yang dilakukan oleh peneliti ada pada tabel berikut :



**Tabel 4. 7**  
**Uji Autokorelasi**

Nilai	Probability
Durbin-Watson stat	1,985

Sumber : data sekunder diolah menggunakan Eviews

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson pada uji autokorelasi sebesar 1,985. Persyaratan pada uji autokorelasi versi Durbin-Watson adalah  $du < dw < 4-du$ , batas atas atau  $du$  pada tabel Durbin-Watson adalah 1,7529, karena data sampel yang digunakan untuk pengolahan data adalah 140. Jadi kesimpulannya pada pengujian ini tidak terdeteksi suatu masalah atau gejala autokorelasi, karena  $1,7529 < 1,985 < 2,2471$  (nilai Durbin-Watson memenuhi standar).

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis apakah di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu observasi ke observasi yang lainnya. Analisis ini bisa dilakukan dengan berbagai uji yang dilakukan. Hasil dari pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser*

dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 8**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Probability
C	0,0507	3,3513	0,0012
X	-0,0369	-0,8810	0,3810
Z	-0,0763	-1,5399	0,1276

Sumber : data sekunder diolah menggunakan Eviews

Pada tabel di atas menunjukkan dapat kita lihat pada tabel “*Coefficients*”, CSR dan profitabilitas sebagai variabel independen sedangkan variabel dependennya adalah AbsRes (Absolute Residual), menampilkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada variabel CSR sebesar 0,3810. Sementara, pada variabel profitabilitas nilai signifikansi (Sig.) adalah 0,1276. Menurut persyaratan dari uji *glejser* yaitu jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.1.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada uji asumsi klasik yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dapat dilihat bahwa data yang digunakan ataupun diolah berdistribusi secara normal dan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Maka peneliti

dapat menggunakan data untuk melakukan analisis regresi linier berganda karena sudah memenuhi standar yang ditentukan. Analisis regresi linier berganda yang digunakan oleh peneliti dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dan untuk hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4. 9**  
**Analisis Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien	Std.Error	t-Statistic	Prob
C	0,0497	0,0624	0,7974	0,4276
X	0,1047	0,1727	0,6063	0,5460
Z	0,6628	0,2043	3,2434	0,0017

Sumber : data sekunder diolah dengan Eviews

**Tabel 4. 10**  
**MRA**

Variabel	Koefisien	Std.Error	t-Statistic	Prob
C	0.0021	0.0715	0.0299	0.9762
X	0.2255	0.1941	1.1620	0.2487
Z	1.1436	0.4124	2.7727	0.0069
XZ	-1.3726	1.0244	-1.339	0.1842

Dari ringkasan diatas dapat diambil persamaan-persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan pertama

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ jadi,}$$

$$Y = 0,049 + 0,104X_1 + 0,662X_2$$

Persamaan kedua,

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 \text{ jadi,}$$

$$Y = 0,002 + 0,225X_1 + 1,143X_2 - 1,372X_1X_2$$

### 4.1.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.1.3.1 Koefisien Determinasi

Pengujian ini digunakan untuk mengukur kemampuan model varians variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari pengujian ini sebagai berikut :

**Tabel 4. 11**

#### **Koefisien Determinan Model 1**

<b>Model</b>	<b>Adjusted R Square</b>
1	0,653

- a. Predictors : (Constant), Profitabilitas, CSR
- b. Dependent Variable : Nilai Perusahaan

#### **Koefisien Determinan Model 2**

<b>Model</b>	<b>Adjusted R Square</b>
2	0,656

Sumber : data yang diolah menggunakan Eviews

Dapat di lihat pada tabel, pada persamaan pertama diketahui bahwa nilai adjusted R square nya adalah 0,653; berarti 65,3% variabel dependen diproksikan dengan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh CSR dan profitabilitas, sisanya (34,7%) dijelaskan oleh variabel lainnya diluar dari persamaan. Pada persamaan kedua, diketahui bahwa nilai adjusted R square nya adalah 0,656; berarti 65,6% variabel dependen diproksikan

dengan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh CSR, profitabilitas, dan hubungan antara CSR dengan profitabilitas (moderasi), sisanya (34,4%) dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan.

#### 4.1.3.2 Uji F (Overall Significance Test)

Uji F digunakan oleh peneliti untuk mengetahui atau mendeteksi hubungan antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). hasil dari pengujian ini sebagai berikut :

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji F Model 1**

<b>Model</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Regression	8,011	0,000

- a. Predictors : (Constant), CSR, Profitabilitas
- b. Dependent Variable : Nilai Perusahaan

**Hasil Uji F Model 2**

<b>Model</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
Regression	7,882	0,000

- a. Predictors : (Constant), CSR, Profitabilitas, Moderasi
- b. Dependent Variable : Nilai perusahaan

Sumber : data yang diolah menggunakan Eviews

Berdasarkan hasil diatas, dapat dilihat bahwa pada model pertama nilai F-hitung sebesar 8,011 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai tersebut (0,000) lebih kecil dari standar uji F yang sudah ditentukan yaitu lebih kecil dari 0,05 (5%), dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa model yang digunakan untuk melakukan pengujian CSR dan profitabilitas adalah model yang pas. Pada model kedua, nilai F-hitungnya

sebesar 7,882 dengan probabilitas sebesar 0,000; nilai tersebut (0,000) juga lebih kecil dari 0,05 (5%), dengan itu dapat diambil kesimpulan bahwa model yang digunakan untuk melakukan uji CSR, profitabilitas dan hubungan antara CSR dan profitabilitas adalah model yang tepat.

#### 4.1.3.3 Uji t (Partial Individual Test)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan secara terpisah (*partial*). Hasil dari uji t yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 13**

#### Uji t Model 1

Model	t	Sig.
CSR	0,606	0,546
Profitabilitas	3,243	0,001

a. Dependent variable : Nilai perusahaan

#### Uji t Model 2

Model	T	Sig.
CSR	1,162	0,248
Profitabilitas	2,772	0,006
Moderasi	-1,339	0,184

a. Dependent variable : Nilai Perusahaan

Sumber : data sekunder yang diolah menggunakan Eviews

Dapat dilihat dari hasil pada tabel model 1, berdasarkan nilai signifikan variabel CSR sebesar 0,546 dengan nilai t hitungnyanya adalah 0,606; lebih besar dari standar yang ditetapkan yaitu 0,05; maka dapat disimpulkan bahwa CSR tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Pada

variabel profitabilitas nilai signifikan yang didapatkan sebesar 0,001 dengan nilai t hitung sebesar 3,243; maka dapat diambil kesimpulan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

Pada tabel model kedua, ada 2 variabel independen ditambah dengan variabel moderasi. Nilai signifikan dan t hitung yang diperoleh variabel CSR dan profitabilitas masing-masing adalah 0,248; 1,162 dan 0,006; 2,772. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa masing-masing variabel (CSR dan profitabilitas) mempengaruhi nilai perusahaan. Akan tetapi ketika kedua variabel berinteraksi (menjadi variabel moderasi) nilai signifikan dan nilai t hitungnya sebesar 0,184 dan -1,339. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu memperkuat CSR untuk mempengaruhi nilai perusahaan.

#### 4.1.3.4 Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat diperkuat dengan adanya variabel moderasi untuk mempengaruhi variabel dependen. Hasil analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

**Tabel 4. 14**

#### **Hasil Analisis Regresi Moderasi (MRA)**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Konstanta</b>	<b>Beta</b>	<b>t-hitung</b>	<b>Sig.</b>
CSR	0,002	0,225	1,162	0,248
Profitabilitas		1,143	2,772	0,006
Moderasi		-1,372	-1,339	0,184

Sumber : data sekunder diolah dengan Eviews

Dari data yang dihasilkan pada tabel, dapat dilihat bahwa pada variabel moderasi, nilai signifikan dan nilai t hitungnya sebesar 0,184 dan -1,339; dengan ini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, karena nilai signifikan lebih besar dari nilai signifikan yang sudah ditetapkan yaitu 0,05 (5%).

**Tabel 4. 15**  
**Hasil R Square Variabel Moderasi**

Model	R Square
1	0,751

Di lihat dari tabel dapat diambil kesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel CSR terhadap variabel nilai perusahaan setelah adanya variabel moderasi (profitabilitas) sebesar 75,1 %. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (moderasi) tidak dapat memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

#### **4.1.3.5 Hipotesis 1**

Dalam penelitian ini, penulis menyatakan bahwa pada hipotesis pertama, *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut uji t yang telah dilakukan yang dilakukan oleh peneliti yang disajikan pada tabel **4.13**,



menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk CSR yang diperoleh sebesar dan nilai dari uji t hitung sebesar 0,606 serta nilai signifikansinya (Sig.) sebesar 0,546 yang nilai signifikansinya lebih besar dari standar signifikansi sebesar 0,05. Dengan hasil ini, peneliti menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama ditolak.

#### **4.1.3.6 Hipotesis 2**

Pada hipotesis kedua, peneliti menyatakan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan dapat memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Peneliti melakukan *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada tabel **4.10**, menunjukkan bahwa nilai t hitung yang diperoleh sebesar -1,339 dan nilai signifikansinya (Sig.) sebesar 0,184. Dari nilai standar signifikan yaitu 0,05; maka profitabilitas perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Maka dari hasil ini, hipotesis kedua ditolak.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan olah data peneliti menggunakan Eviews, menunjukkan bahwa CSR tidak dapat memberikan pengaruh yang positif

dan juga tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan bukanlah suatu wujud yang berjalan hanya untuk kepentingan atau keuntungan sendiri, akan tetapi perusahaan harus berkontribusi terhadap semua pihak dalam masyarakat, baik itu individu maupun kelompok yang mempunyai peran dalam suatu organisasi yang saling terkoneksi dan terikat (*stakeholder*). Jika perusahaan dapat memaksimalkan manfaat untuk *stakeholder*, maka akan tercipta rasa puas yang dirasakan oleh *stakeholder* dan dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.

#### **4.2.2 Pengaruh Profitabilitas (Variabel Moderasi) untuk Memperkuat Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan Eviews, menampilkan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan untuk memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena masih ada perusahaan di Indonesia yang tidak melakukan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada penulisan kali ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* tidak dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan secara positif dan signifikan.
2. Tingkat profitabilitas sebagai variabel moderasi pada penelitian ini memperlemah (tidak dapat memperkuat) pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

#### **5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat digunakan untuk penelitian-penelitian berikutnya :

1. Bagi penulis, penelitian ini mampu membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan momen-momen tertentu mampu membuat perusahaan terseok seperti COVID-19. Penulis diharapkan untuk memahami lebih dalam tentang *Corporate Social Responsibility*, profitabilitas dan nilai perusahaan dengan membaca buku-buku referensi, serta

mengikuti informasi-informasi dan masalah yang sedang berkembang di dalam perusahaan yang terdaftar.

2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya supaya lebih detail dalam menjelaskan peran dari *Corporate Social Responsibility* dalam perusahaan.

### **5.3 Implikasi Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah periode 2017-2021, pada masa pandemi global (2019-2021) ini menyebabkan beberapa perusahaan mengalami penurunan profitabilitas sehingga mengakibatkan tingkat profitabilitas (variabel moderasi) memperlemah pengaruh dari CSR terhadap nilai perusahaan.
2. Keterbatasan data ini adalah menggunakan perusahaan yang terdaftar di JII sehingga tidak banyak pilihan perusahaan yang dapat digunakan oleh peneliti.
3. Dalam penelitian ini CSR digunakan sebagai variabel independen atau pembahasan pokoknya, ternyata masih ada perusahaan yang belum membuat laporan tentang CSR.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsartawi, A. M. (2020). Does it pay to be socially responsible? Empirical evidence from the GCC countries. *International Journal of Law and Management*, 62(5), 381–394.
- Arischa, S. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*, 6(Edisi 1 Januari-Juni 2019), 1–15.
- Carroll, A. B., & Brown, J. A. (2018). *Corporate Social Responsibility: A Review of Current Concepts, Research, and Issues* (pp. 39–69).
- Cresswell, J. W. (2014). *RESEARCH DESIGN: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications, Inc.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (2005). Agency Problems and Residual Claims. *SSRN Electronic Journal*, XXVI(June), 327–349.
- Fauzi, A. S., Suransi, N. K., & Alamsyah. (2016). *PENGARUH GCG DAN CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI*. 12(1), 1–19.
- Firdausy, A. I. (2018). *MEDIASI HASIL CSR PADA PENGARUH TATA KELOLA CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi*

*Kesembilan*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.

Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). BASIC ECONOMETRICS. In

*Introductory Econometrics: A Practical Approach* (5th ed.). The McGraw-Hill Companies.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2010). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill Irwin.

Hayes, A. (2022). *Multicollinearity Definition*.

Hermawan, S., & Amirullah. (2016). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan

Kuantitatif & kualitatif. In *Metode Penelitian Bisnis Bandung* (p. 55).

Hermawan, S., & Maf'ulah, A. N. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap

Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi; Vol 6, No 2 (2014): September 2014* DO - 10.15294/Jda.V6i2.3250.

Janie, D. N. A. (2012). Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan

Spss. In *Semarang University Press*.

Kusuma, G. I., Suhadak, & Arifin, Z. (2019). Analisis pengaruh profitabilitas dan

tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 1*, 1–15.

Kusumadilaga, R. (2010). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL*

*RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN KINERJA*

*KEUANGAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL  
MODERATING.*

Maignan, I., & Ferrell, O. C. (2004). Corporate Social Responsibility and Marketing: An Integrative Framework. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 32(1), 3–19.

Nur, M., & Priantinah, D. (2012). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN BERKATEGORI HIGH PROFILE YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1.

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku ajar dasar-dasar statistik penelitian*.

Paramita, V. V. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator. *Universitas Airlangga Surabaya*, 1–6.

Puspitasari, E., & Ermayanti, D. (2019). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi (Studi empiris perusahaan perbankan BUMN go public yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2018). *Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewantara*, 29–40.

Rahardjo, B. T., & Murdani, R. (2016). *CORPORATE SOCIAL*

*RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN ( STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2014 ). 03(01), 1–9.*

Rendtorff, J. D. (2019). Corporate Social Responsibility, Sustainability, and Stakeholder Management. In *Philosophy of Management and Sustainability: Rethinking Business Ethics and Social Responsibility in Sustainable Development* (pp. 43–52).

Rosikah, Prananingrum, D. K., Muthalib, D. A., Irfandy, M., & Rohansyah, M. (2018). *Effects of Return on Asset , Return On Equity , Earning Per Share on Corporate Effects of Return on Asset , Return On Equity , Earning Per Share on Corporate Value. December 2019.*

Setianingrum, W. A. (2015). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI. Universitas Negeri Semarang.*

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND.* Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta.

Suryonugroho, B. (2016). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJEMEN DAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING.*



Syamni, G., Wahyuddin, Damanhur, & Ichsan, I. (2018). *CSR and Profitability in IDX Agricultural Subsectors* (pp. 511–517).

Tjahjono, M. E. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 4(1), 17905.

## Lampiran 1:

## DAFTAR PENGUNGKAPAN CSR (GRI)

<b>KATEGORI: EKONOMI</b>		
<b>Aspek: Kinerja Ekonomi</b>		
1	G4-EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah
2	G4-EC2	Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim.
3	G4-EC3	Daftar cukupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan.
4	G4-EC4	Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah
<b>Aspek: Keberadaan di Pasar</b>		
5	G4-EC5	Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu.
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
<b>Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>		
7	G4-EC7	Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan.
8	G4-EC8	Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak.
<b>Aspek: Praktik Pengadaan</b>		
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.
<b>KATEGORI: LINGKUNGAN</b>		
<b>Aspek: Bahan</b>		
10	G4-EN1	Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran .
11	G4-EN2	Persentase material bahan daur ulang yang digunakan
<b>Aspek: Energi</b>		
12	G4-EN3	Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari dalam organisasi
13	G4-EN4	Pemakaian energi di luar organisasi
14	G4-EN5	Intensitas energi
15	G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi
16	G4-EN7	Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan.
<b>Aspek: Air</b>		
17	G4-EN8	Total pemakaian air dari sumbernya
18	G4-EN9	Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air.
19	G4-EN10	Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali

<b>Aspek: Keanekaragaman Hayati</b>		
20	G4-EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi.
21	G4-EN12	Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada diwilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi.
22	G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali
23	G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan.
<b>Aspek: Emisi</b>		
24	G4-EN15	Total emisi gas rumah kaca secara langsung yang diukur berdasarkan berat.
25	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat.
26	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya
27	G4-EN18	Intensitas emisi
28	G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca
29	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon
30	G4-EN21	Nox, sox, dan emisi udara signifikan lainnya
<b>Aspek: Efluen dan Limbah</b>		
31	G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
32	G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33	G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
34	G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel2 lampiran i, ii, iii, dan viii yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
35	G4-EN26	Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keanekaragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan.
<b>Aspek: Produk dan Jasa</b>		
36	G4-EN27	Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini.
37	G4-EN28	Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori.
<b>Aspek: Kepatuhan</b>		
38	G4-EN29	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup.
<b>Aspek: Transportasi</b>		
39	G4-EN30	Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yang digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya.
<b>Aspek: Lain-lain</b>		
40	G4-EN31	Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasarkan jenis kegiatan.

<b>Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan</b>		
41	G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
42	G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
<b>Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan</b>		
43	G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>KATEGORI: SOSIAL</b>		
<b>Aspek: Kepegawaian</b>		
44	G4-LA1	Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area.
45	G4-LA2	Tunjangan
46	G4-LA3	Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan
<b>Aspek: Hubungan Industrial</b>		
47	G4-LA4	Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama
<b>Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>		
48	G4-LA5	Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja.
49	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area.
50	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius.
51	G4-LA8	Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja
<b>Aspek: Pelatihan dan Pendidikan</b>		
52	G4-LA9	Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya , setiap pegawai berdasarkan katagori pegawai
53	G4-LA10	Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk terus berkarya.
54	G4-LA11	Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas peforma dan perkembangan mereka secara berkala.
<b>Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang</b>		
55	G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan katagori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekaragaman lainnya.
<b>Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki</b>		
	G4-LA13	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan katagori pegawai.
<b>Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan</b>		
57	G4-LA14	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.
58	G4-LA15	Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan

		potensial yang signifikan
<b>Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan</b>		
59	G4-LA16	Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi
<b>KATEGORI: MASYARAKAT</b>		
60	G4-SO1	Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
61	G4-SO2	Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
62	G4-SO3	Persentase dan total jumlah unit usahayang dianalisa memiliki resiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi
63	G4-SO4	Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi
64	G4-SO5	Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi
65	G4-SO6	Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan
66	G4-SO7	Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta
67	G4-SO8	Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan.
68	G4-SO9	Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
69	G4-SO10	Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan.
70	G4-SO11	Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi

**Lampiran 2:**

**DAFTAR SAMPEL DAN POPULASI PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR PADA JII PADA PERIODE 2017-2021**

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
<b>1</b>	PT. ACE HARDWARE INDONESIA
<b>2</b>	PT. AKR CORPORINDO
<b>3</b>	PT. ANTAM
<b>4</b>	PT. ASTRA INTERNATIONAL
<b>5</b>	PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA
<b>6</b>	PT. CIPUTRA GROUP
<b>7</b>	PT. PURADELTA LESTARI
<b>8</b>	PT. ELNUSA
<b>9</b>	PT. ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI
<b>10</b>	PT. ERAJAYA SWASEMBADA
<b>11</b>	PT. XL AXIATA
<b>12</b>	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
<b>13</b>	PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR
<b>14</b>	PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA
<b>15</b>	PT. JASAMARGA
<b>16</b>	PT. KALBE FARMA
<b>17</b>	PT. MEDIA NUSANTARA CITRA
<b>18</b>	PT. MAYORA
<b>19</b>	PT. BUKIT ASAM

<b>20</b>	PT. PEMBANGUNAN PERUMAHAN
<b>21</b>	PT. PAKUWON JATI
<b>22</b>	PT. SURYA CITRA MEDIA
<b>23</b>	PT. SIDO MUNCUL
<b>24</b>	PT. SEMEN GRESIK
<b>25</b>	PT. SURYA SEMESTA INTERNUSA
<b>26</b>	PT. TIMAH NUSANTARA
<b>27</b>	PT. TELEKOMUNIKASI
<b>28</b>	PT. UNITED TRACTOR INDONESIA
<b>29</b>	PT. UNILEVER INDONESIA
<b>30</b>	PT. WIJAYA KARYA

## Lampiran 3:

## DATA SEKUNDER NILAI PERUSAHAAN

## PERIODE 2017

No	Kode Perusahaan	Harga Saham	Jumlah saham beredar	Total hutang	Total Aset	Tobin's Q
1	ACES	1,100	17,068,991,100	918,418,702,689	4,428,840,550,479	444.68%
2	AKRA	6,350	4,006,329,420	7,793,559,184,000	16,823,208,531,000	197.55%
3	ANTM	625	24,030,764,725	11,523,869,935,000	30,014,273,452,000	88.43%
4	ASII	8,050	40,483,553,140	139,325,000,000,000	295,830,000,000,000	157.26%
5	CPIN	3,000	16,398,000,000	8,822,202,000,000	24,532,331,000,000	236.49%
6	CTRA	1,185	18,535,694,715	16,321,729,000,000	31,872,302,000,000	120.12%
7	DMAS	171	48,198,111,100	465,103,754,344	7,470,941,557,319	116.54%
8	ELSA	372	7,298,500,000	1,803,449,000,000	4,855,369,000,000	93.06%
9	EMTK	9,500	5,640,032,442	4,359,188,483,000	22,209,662,128,000	260.88%
10	ERAA					82.25%



		735	2,900,000,000	5,167,301,251,000	8,873,955,770,000	
11	EXCL	2,960	10,687,960,423	34,690,591,000,000	57,613,954,000,000	115.12%
12	ICBP	8,900	11,661,908,000	11,295,184,000,000	31,619,514,000,000	363.97%
13	INDF	7,625	8,780,426,500	41,298,111,000,000	88,400,877,000,000	122.45%
14	INTP	21,950	3,681,231,699	4,307,169,000,000	28,863,676,000,000	294.87%
15	JSMR	6,400	7,257,871,200	60,833,333,269,000	79,192,772,790,000	135.47%
16	KLBF	1,690	46,875,122,110	2,722,207,633,646	16,616,239,416,335	493.14%
17	MNCN	1,285	13,046,728,700	5,256,208,000,000	15,057,291,000,000	146.25%
18	MYOR	2,020	22,358,699,725	7,561,503,434,179	14,915,849,800,251	353.49%
19	PTBA	2,460	10,540,375,745	8,187,497,000,000	21,987,482,000,000	155.16%
20	PTPP	2,640	6,199,897,354	27,539,670,430,514	41,782,780,915,111	105.08%
21	PWON	685	48,159,602,400	10,567,227,711,000	23,358,717,736,000	186.47%
22	SCMA	2,480	14,621,367,400	980,414,618,000	5,385,807,878,000	691.47%
23	SIDO	545	14,883,360,900	262,333,000,000	3,158,198,000,000	265.14%
24	SMGR					158.44%

		9,900	5,931,520,000	19,022,617,574,000	49,068,650,213,000	
25	SSIA	515	4,650,969,840	4,374,602,549,195	8,851,436,967,401	76.48%
26	TINS	775	7,447,753,454	5,814,816,000,000	11,876,309,000,000	97.56%
27	TLKM	4,440	100,799,996,400	86,354,000,000,000	198,484,000,000,000	268.99%
28	UNTR	35,400	3,730,135,136	34,724,168,000,000	82,262,093,000,000	202.73%
29	UNVR	55,900	7,630,000,000	13,733,025,000,000	18,906,413,000,000	2328.58%
30	WIKA	1,550	8,969,951,372	31,051,949,689,000	45,683,774,302,000	98.41%

### Periode 2018

No	Kode Perusahaan	Harga Saham	Jumlah saham beredar	Total hutang	Total Aset	Tobin's Q
1	ACES	1,490	17,117,248,100	1,085,709,809,612	5,321,180,855,541	499.71%
2	AKRA	4,290	4,014,694,920	10,014,019,260,000	19,940,850,599,000	136.59%
3	ANTM	765	24,030,764,725	13,567,160,084,000	33,306,390,807,000	95.93%
4	ASII	8,225	40,483,553,140	170,348,000,000,000	344,711,000,000,000	146.01%
5	CPIN	7,225	16,398,000,000	4,732,868,000,000	27,645,118,000,000	445.68%

6	CTRA	1,010	18,535,694,715	17,644,741,000,000	34,289,017,000,000	106.06%
7	DMAS	159	48,198,111,100	311,629,808,844	7,500,033,435,372	106.33%
8	ELSA	344	7,298,500,000	2,357,127,000,000	5,657,327,000,000	86.04%
9	EMTK	8,400	5,640,032,442	4,061,078,369,000	19,525,411,684,000	263.44%
10	ERAA	2,200	3,190,000,000	7,857,284,389,000	12,682,902,626,000	117.29%
11	EXCL	3,410	10,687,960,423	39,270,856,000,000	56,321,441,000,000	134.44%
12	ICBP	10,450	11,661,908,000	11,660,003,000,000	34,367,153,000,000	388.53%
13	INDF	7,450	8,780,426,500	46,620,996,000,000	96,537,796,000,000	116.05%
14	INTP	18,450	3,681,231,699	4,566,973,000,000	27,788,562,000,000	260.85%
15	JSMR	4,280	7,257,871,200	62,219,614,991,000	82,418,600,790,000	113.18%
16	KLBF	1,520	46,875,122,110	2,851,611,349,015	18,146,206,145,369	408.36%
17	MNCN	690	12,495,300,400	5,697,247,000,000	16,339,552,000,000	87.63%
18	MYOR	2,620	22,358,699,725	9,049,161,944,940	17,591,706,426,634	384.44%
19	PTBA	4,300	10,540,375,745	7,903,237,000,000	24,172,933,000,000	220.19%

20	PTPP	1,805	6,199,897,354	36,233,538,927,553	52,549,150,902,972	90.25%
21	PWON	620	48,159,602,400	9,706,398,758,000	25,018,080,224,000	158.15%
22	SCMA	1,870	14,621,367,400	1,035,274,069,000	6,138,226,584,000	462.30%
23	SIDO	840	14,884,360,900	435,014,000,000	3,337,628,000,000	387.64%
24	SMGR	11,500	5,931,520,000	18,419,594,705,000	51,155,890,227,000	169.35%
25	SSIA	500	4,649,469,840	3,019,160,765,637	7,404,167,100,524	72.17%
26	TINS	755	7,447,753,454	8,596,067,000,000	15,117,948,000,000	94.05%
27	TLKM	3,750	99,062,216,600	88,893,000,000,000	206,196,000,000,000	223.27%
28	UNTR	27,350	3,730,135,136	59,230,338,000,000	116,281,017,000,000	138.67%
29	UNVR	45,400	7,630,000,000	11,944,837,000,000	19,522,970,000,000	1835.51%
30	WIKA	1,655	8,969,951,372	42,014,686,674,000	59,230,001,239,000	96.00%

### Periode 2019

No	Kode Perusahaan	Harga Saham	Jumlah saham beredar	Total hutang	Total Aset	Tobin's Q
1	ACES					452.15%

		1,495	17,117,248,100	1,177,675,527,585	5,920,169,803,449	
2	AKRA	3,950	4,014,694,920	11,342,184,833,000	21,409,046,173,000	127.05%
3	ANTM	840	24,030,764,725	12,061,488,555,000	30,194,907,730,000	106.80%
4	ASII	6,925	40,483,553,140	165,195,000,000,000	351,958,000,000,000	126.59%
5	CPIN	6,500	16,398,000,000	8,281,441,000,000	29,353,041,000,000	391.33%
6	CTRA	1,040	18,535,695,255	18,434,456,000,000	36,196,024,000,000	104.19%
7	DMAS	296	48,196,111,100	1,121,231,243,313	7,616,971,029,620	202.01%
8	ELSA	306	7,298,500,000	3,228,339,000,000	6,805,037,000,000	80.26%
9	EMTK	5,575	5,642,275,242	5,275,358,414,000	17,540,637,852,000	209.41%
10	ERAA	1,795	3,190,000,000	4,768,986,646,000	9,747,703,198,000	107.67%
11	EXCL	3,150	10,687,960,423	43,603,000,000,000	62,725,000,000,000	123.19%
12	ICBP	11,150	11,661,908,000	12,203,821,000,000	38,709,314,000,000	367.44%
13	INDF	7,925	8,780,426,500	41,996,071,000,000	96,198,559,000,000	115.99%
14	INTP	19,025	3,681,231,699	4,627,488,000,000	27,707,749,000,000	269.47%
15	JSMR					114.42%

		5,175	7,257,871,200	76,493,833,000,000	99,679,570,000,000	
16	KLBF	1,620	46,875,122,110	3,559,144,386,553	20,264,726,862,584	392.29%
17	MNCN	1,630	12,380,095,300	5,310,928,000,000	17,836,430,000,000	142.91%
18	MYOR	2,050	22,358,699,725	9,137,978,611,155	19,037,918,806,473	288.76%
19	PTBA	2,660	10,540,375,745	7,675,226,000,000	26,098,052,000,000	136.84%
20	PTPP	1,585	6,199,897,354	41,839,415,194,726	59,165,548,433,821	87.32%
21	PWON	570	48,159,602,400	7,999,510,286,000	26,095,153,343,000	135.85%
22	SCMA	1,410	14,726,551,367	1,228,125,546,000	6,716,724,073,000	327.43%
23	SIDO	1,275	14,884,360,900	472,191,000,000	3,536,898,000,000	549.91%
24	SMGR	12,000	5,931,520,000	43,915,143,000,000	79,807,067,000,000	144.21%
25	SSIA	655	4,649,469,840	3,614,266,973,106	8,092,446,816,970	82.29%
26	TINS	825	7,447,753,454	15,102,873,000,000	20,361,278,000,000	104.35%
27	TLKM	3,970	99,062,216,600	103,956,000,000,000	221,208,000,000,000	224.78%
28	UNTR	21,525	3,730,135,136	50,603,301,000,000	111,713,375,000,000	117.17%
29	UNVR					1626.33%

		42,000	7,630,000,000	15,367,509,000,000	20,649,371,000,000	
30	WIKA	1,990	8,969,951,372	42,895,114,167,000	62,110,847,154,000	97.80%

### Periode 2020

No	Kode Perusahaan	Harga Saham	Jumlah saham beredar	Total hutang	Total Aset	Tobins'Q
1	ACES	1,715	17,120,389,700	2,024,821,339,896	7,247,063,894,294	433.09%
2	AKRA	611	3,947,433,920	8,127,216,543,000	18,683,572,815,000	56.41%
3	ANTM	1,935	24,030,764,725	12,690,064,000,000	31,729,513,000,000	186.54%
4	ASII	6,425	40,483,553,140	142,749,000,000,000	338,203,000,000,000	119.12%
5	CPIN	6,525	16,398,000,000	7,809,608,000,000	31,159,291,000,000	368.45%
6	CTRA	985	18,535,695,255	21,797,659,000,000	39,255,187,000,000	102.04%
7	DMAS	246	48,198,111,100	1,224,176,089,310	6,752,233,240,104	193.73%
8	ELSA	352	7,298,500,000	3,821,876,000,000	7,562,822,000,000	84.50%
9	EMTK	1,400	55,032,922,770	5,485,106,483,000	17,884,145,634,000	461.48%
10	ERAA	2,340	3,190,000,000	5,523,372,852,000	11,211,369,042,000	115.85%

11	EXCL	2,730	10,706,012,530	48,607,400,000,000	67,744,800,000,000	114.89%
12	ICBP	9,575	11,661,908,000	53,270,272,000,000	103,588,325,000,000	159.22%
13	INDF	6,850	8,780,426,500	83,998,472,000,000	163,136,516,000,000	88.36%
14	INTP	14,475	3,681,231,699	5,168,424,000,000	27,344,672,000,000	213.77%
15	JSMR	4,630	7,257,871,200	79,311,031,000,000	104,086,646,000,000	108.48%
16	KLBF	1,480	46,872,947,110	4,288,218,173,294	22,564,300,317,374	326.45%
17	MNCN	1,140	13,229,161,510	4,461,328,000,000	18,923,235,000,000	103.27%
18	MYOR	2,710	22,358,699,725	8,506,032,464,592	19,777,500,514,550	349.38%
19	PTBA	2,810	11,184,061,250	7,117,559,000,000	24,056,755,000,000	160.22%
20	PTPP	1,865	6,185,341,454	39,502,879,486,412	53,408,823,346,707	95.56%
21	PWON	510	48,159,602,400	8,860,110,106,000	26,458,805,377,000	126.32%
22	SCMA	458	12,650,680,377	2,870,316,946,000	6,766,903,494,000	128.04%
23	SIDO	805	29,770,221,800	627,776,000,000	3,849,516,000,000	638.85%
24	SMGR	12,425	5,931,520,000	40,571,674,000,000	78,006,244,000,000	146.49%



25	SSIA	575	4,548,539,540	3,394,293,916,916	7,625,368,538,389	78.81%
26	TINS	1,485	7,447,753,454	9,577,564,000,000	14,517,700,000,000	142.15%
27	TLKM	3,310	99,062,216,600	126,054,000,000,000	246,943,000,000,000	183.83%
28	UNTR	26,600	3,730,135,136	36,653,823,000,000	99,800,963,000,000	136.15%
29	UNVR	7,350	38,150,000,000	15,597,264,000,000	20,534,632,000,000	1441.47%
30	WIKA	1,985	8,969,951,372	51,451,760,142,000	68,109,185,213,000	101.69%

### Periode 2021

No	Kode Perusahaan	Harga Saham	Jumlah saham beredar	Total hutang	Total Aset	Tobins'Q (%)
1	ACES	1,280	17,120,389,700	1,677,057,743,660	7,189,816,371,434	328.12%
2	AKRA	822	3,947,433,920	12,209,620,623,000	23,508,585,736,000	65.74%
3	ANTM	2,250	24,030,764,725	12,079,056,000,000	32,916,154,000,000	200.96%
4	ASII	5,700	40,483,553,140	151,696,000,000,000	367,311,000,000,000	104.12%
5	CPIN	5,950	16,398,000,000	10,296,052,000,000	35,446,051,000,000	304.31%
6	CTRA					96.52%

		970	18,535,695,255	21,274,214,000,000	40,668,411,000,000	
7	DMAS	191	48,198,111,100	762,768,000,000	6,113,941,000,000	163.05%
8	ELSA	276	7,298,500,000	3,456,723,000,000	7,234,857,000,000	75.62%
9	EMTK	2,280	60,421,574,433	4,499,644,830,000	38,168,511,114,000	372.72%
10	ERAA	605	15,950,000,000	4,909,863,586,000	11,372,225,256,000	128.03%
11	EXCL	3,170	10,724,674,776	52,664,600,000,000	72,753,300,000,000	119.12%
12	ICBP	8,700	11,661,908,000	63,342,765,000,000	118,066,628,000,000	139.58%
13	INDF	6,325	8,780,426,500	92,724,082,000,000	179,356,193,000,000	82.66%
14	INTP	12,100	3,549,811,099	5,515,150,000,000	26,136,114,000,000	185.44%
15	JSMR	3,890	7,257,871,200	75,742,569,000,000	101,242,884,000,000	102.70%
16	KLBF	1,615	46,872,947,110	4,400,757,363,148	25,666,635,156,271	312.08%
17	MNCN	900	13,227,161,510	3,850,254,000,000	21,369,004,000,000	73.73%
18	MYOR	2,040	22,358,699,725	8,557,621,869,393	19,917,653,265,528	271.97%
19	PTBA	2,710	11,487,209,350	11,869,979,000,000	36,123,703,000,000	119.04%
20	PTPP					85.23%

		990	6,185,341,454	41,243,694,054,027	55,573,843,735,084	
21	PWON	464	48,159,602,400	9,687,642,670,000	28,866,081,129,000	110.97%
22	SCMA	326	63,207,375,385	2,452,264,250,000	9,913,440,970,000	232.59%
23	SIDO	865	29,995,485,529	597,785,000,000	4,068,970,000,000	652.35%
24	SMGR	7,250	5,931,520,000	34,940,122,000,000	76,504,240,000,000	101.88%
25	SSIA	484	4,548,539,540	3,701,617,769,634	7,752,170,523,212	76.15%
26	TINS	1,455	7,447,753,454	8,382,569,000,000	14,690,989,000,000	130.82%
27	TLKM	4,040	99,062,216,600	131,785,000,000,000	277,184,000,000,000	191.93%
28	UNTR	22,150	3,730,135,136	40,738,599,000,000	112,561,356,000,000	109.59%
29	UNVR	4,110	38,150,000,000	14,747,263,000,000	19,068,532,000,000	899.62%
30	WIKA	1,105	8,969,951,372	51,950,716,634,000	69,385,794,346,000	89.16%

**Lampiran 4:**

**DATA SEKUNDER *RETURN ON EQUITY* PERUSAHAAN PERIODE  
2017-2021**

<b>No</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
ACES	0.2220	0.2300	0.2172	0.1404	0.1278
AKRA	0.1560	0.0850	0.0860	0.1060	0.1190
ANTM	0.0074	0.0443	0.0107	0.0618	0.0893
ASII	0.1500	0.1600	0.1400	0.1000	0.1200
CPIN	0.1591	0.2348	0.1724	0.1720	0.1940
CTRA	0.0670	0.0820	0.0750	0.0860	0.1020
DMAS	0.0937	0.0254	0.2055	0.2438	0.1336
ELSA	0.0810	0.0837	0.0997	0.0666	0.0288
EMTK	0.0251	-0.1343	-0.1236	0.1660	0.1681
ERAA	0.0937	0.0018	0.0006	0.0012	0.1730
EXCL	0.0170	-0.1797	0.0380	0.0190	0.0660
ICBP	0.1868	0.2015	0.1889	0.1309	0.1167
INDF	0.0892	0.0835	0.0906	0.0816	0.0882
INTP	0.0757	0.0493	0.0795	0.0815	0.0867
JSMR	0.1198	0.1090	0.0952	0.0202	0.0630
KLBF	0.1766	0.1607	0.1501	0.1496	0.1497
MNCN	0.1483	0.1439	0.1783	0.0923	0.1471
MYOR	0.2168	0.2009	0.2008	0.1828	0.1066
PTBA	0.3244	0.3088	0.2202	0.1409	0.3261
PTPP	0.1210	0.0921	0.0537	0.0092	0.0186
PWON	0.1464	0.1661	0.1503	0.0528	0.0721
SCMA	0.2921	0.2910	0.1950	0.2947	0.1806
SIDO	0.1843	0.2287	0.2635	0.2899	0.3632
SMGR	0.0671	0.0941	0.0706	0.0783	0.0508
SSIA	0.2940	0.0086	0.0206	-0.0207	-0.0472
TINS	0.0829	0.0815	-0.1162	-0.0690	0.2065
TLKM	0.2916	0.2299	0.2350	0.2450	0.2330
UNTR	0.1640	0.2130	0.1915	0.0966	0.1523
UNVR	1.3540	1.2299	1.3997	1.4508	1.3325
WIKA	0.1052	0.1418	0.1579	0.0210	0.0129

**Lampiran 5:****DATA SEKUNDER *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*****PERUSAHAAN PERIODE 2017-2021**

kode perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
ACES	0.1571	0.1714	0.1857	0.2143	0.2286
AKRA	0.4000	0.4143	0.4571	0.4286	0.5429
ANTM	0.4857	0.4714	0.4857	0.5857	0.5857
ASII	0.3143	0.3143	0.3143	0.3143	0.3000
CPIN	0.1714	0.1714	0.1714	0.3000	0.2571
CTRA	0.2000	0.2286	0.3000	0.3000	0.3000
DMAS	0.1143	0.1429	0.1857	0.1857	0.2000
ELSA	0.2571	0.1857	0.1857	0.2000	0.3000
EMTK	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
ERAA	0.1714	0.1714	0.1714	0.1714	0.1714
EXCL	0.2571	0.3143	0.3571	0.3571	0.3286
ICBP	0.3429	0.4143	0.4286	0.4429	0.5000
INDF	0.4571	0.4571	0.4571	0.4857	0.5000
INTP	0.4286	0.4143	0.3714	0.3857	0.4429
JSMR	0.1143	0.2714	0.4714	0.4000	0.5286
KLBF	0.1714	0.2429	0.2857	0.4000	0.4000
MNCN	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
MYOR	0.2571	0.2571	0.2571	0.2571	0.2571
PTBA	0.2143	0.4571	0.5000	0.5429	0.5714
PTPP	0.2429	0.2000	0.4286	0.4429	0.4571
PWON	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
SCMA	0.1571	0.1571	0.2143	0.3000	0.3571
SIDO	0.3571	0.3571	0.3571	0.3714	0.3857
SMGR	0.3857	0.4286	0.4857	0.4857	0.4714
SSIA	0.2714	0.3571	0.3857	0.4571	0.4714
TINS	0.5429	0.5571	0.6429	0.6000	0.6286
TLKM	0.2429	0.2429	0.2571	0.3286	0.3714
UNTR	0.2857	0.2857	0.2714	0.2857	0.2429
UNVR	0.2143	0.2571	0.2571	0.2857	0.3571
WIKA	0.1429	0.1571	0.3286	0.2714	0.4714

**Lampiran 6:****OUTPUT****UJI STATISTIK DESKRIPTIF****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	140	,0000	,6429	,298464	,1604836
profitabilitas	140	-,1797	,3632	,124116	,0918585
nilai perusahaan	140	,5641	6,9147	2,002132	1,3379192
Valid N (listwise)	140				

**Lampiran 7:****UJI REGRESI DATA PANEL****Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.503804	(27,79)	0.0000
Cross-section Chi-square	115.338763	27	0.0000

**Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

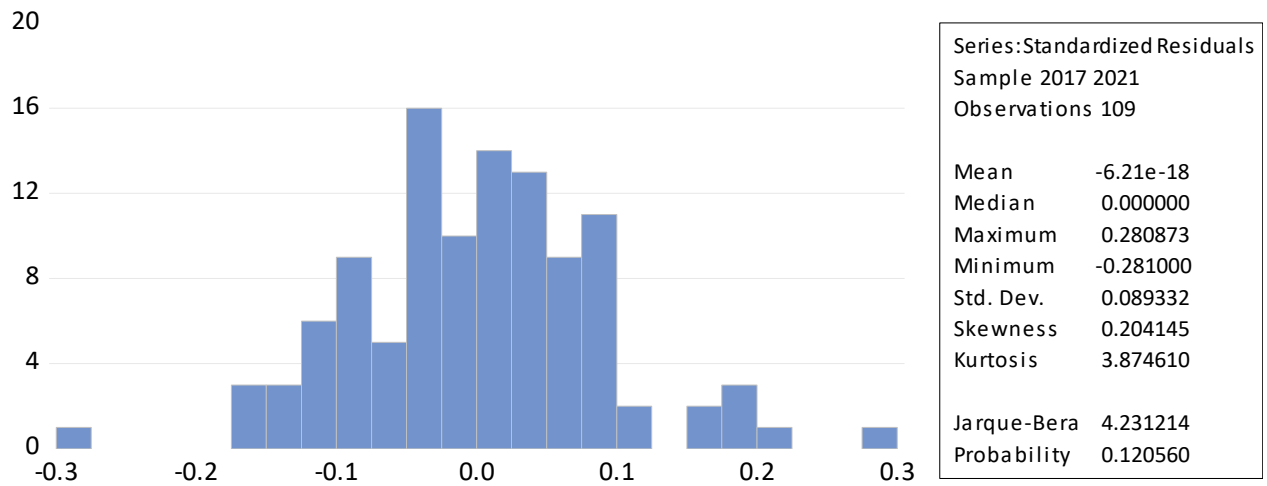
Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.631252	2	0.0363

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X	0.104764	0.140582	0.015740	0.7753
Z	0.662823	0.897531	0.008409	0.0105

**Lampiran 8:****UJI NORMALITAS**



**Lampiran 9:****UJI MULTIKOLINEARITAS**

Variance Inflation Factors

Date: 03/18/23 Time: 21:41

Sample: 1 109

Included observations: 109

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.001794	8.347986	NA
X	0.008860	4.999134	1.064133
Z	0.037878	3.090625	1.064133

**Lampiran 10:****UJI AUTOKORELASI**

## Effects Specification

---



---

Cross-section fixed (dummy variables)			
<hr/>			
Root MSE	0.088921	R-squared	0.746263
Mean dependent var	0.153204	Adjusted R-squared	0.653119
S.D. dependent var	0.177343	S.E. of regression	0.104449
Akaike info criterion	-1.451680	Sum squared resid	0.861856
Schwarz criterion	-0.710942	Log likelihood	109.1165
Hannan-Quinn criter.	-1.151283	F-statistic	8.011916
Durbin-Watson stat	2.164716	Prob(F-statistic)	0.000000

---



---

**Lampiran 11:****UJI HETEROSKEDASTISITAS**

Dependent Variable: ABSRES  
Method: Panel Least Squares  
Date: 03/19/23 Time: 12:18  
Sample: 2017 2021  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 28  
Total panel (unbalanced) observations: 109

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.050745	0.015142	3.351302	0.0012
X	-0.036933	0.041920	-0.881034	0.3810
Z	-0.076358	0.049584	-1.539990	0.1276

**Lampiran 12:****REGRESSION – ANALISIS REGRESI DAN MRA****Analisis Regresi Linier Berganda**

Dependent Variable: LOGY  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/19/23 Time: 18:32  
 Sample: 2017 2021  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 28  
 Total panel (unbalanced) observations: 109

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.049765	0.062406	0.797431	0.4276
X	0.104764	0.172773	0.606368	0.5460
Z	0.662823	0.204357	3.243459	0.0017

**MRA**

Dependent Variable: LOGY  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/19/23 Time: 17:38  
 Sample: 2017 2021  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 28  
 Total panel (unbalanced) observations: 109

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.002142	0.071547	0.029935	0.9762
X	0.225594	0.194126	1.162099	0.2487
Z	1.143671	0.412467	2.772755	0.0069
XZ	-1.372687	1.024460	-1.339913	0.1842